

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan BP2GAKI (Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium) tahun 2017 dapat terselesaikan.

Laporan Tahunan Balai Litbang GAKI merupakan gambaran kinerja terhadap Rencana Kerja Tahun 2017. Penyusunan laporan sebagai wujud mendukung tata kelola pemerintahan yang baik sebagai amanat reformasi birokrasi. Penyampaian informasi secara meyeluruh terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan yang diamanatkan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi adalah tanggung jawab yang harus dilakukan oleh Balai Litbang GAKI Magelang.

Laporan tahunan Balai Litbang memuat tentang pencapaian sasaran kinerja, pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana, sumber daya, kelembagaan, penggunaan anggaran, masalah dan upaya pemecahannya serta terobosan yang dilakukan selama tahun 2017.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyediaan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami Laporan Tahunan Balai Litbang GAKI tahun 2017 dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan kegiatan penelitian dan kegiatan lainnya pada tahun yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Magelang, 19 Januari 2018

Plt.Kepala,

DR.dr.Suryati K, M.Biotech NIP 197008182001122002

NIP 1970081820

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2017	1
A. Analisis Situasi Tahun 2016	1
B. Kelembagaan	
C. Sumber Daya di Tahun 2017	
BAB II. TUJUAN DAN SASARAN KERJA	13
A. Dasar Hukum	
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	
BAB III. STRATEGI PELAKSANAAN	15
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	
B. Tantangan dalam Melaksanakan Tujuan	
C. Terobosan yang Dilakukan	
o. Torobodan yang bilananan	
BAB IV. HASIL KERJA	18
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	
B. Realisasi Anggaran	
C. Pelaksanaan Kegiatan	
D. Reformasi Birokrasi	80
D. Notolillasi biloktasi	00
BAB V. PENUTUP	82
LAMPIRAN	02

DAFTAR TABEL

	Hal	laman
Tabel I.1	SDM BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	6
Tabel I.2	Kondisi Pegawai di BP2GAKI Berdasarkan Jabatan Tahun 2016	8
Tabel I.3	Posisi Barang Milik Negara dan Neraca disusun	
	Per 31 Desember 2017	
Tabel I.4	Alokasi Dana Kegiatan BP2GAKI Tahun 2017	12
Tabel II.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BP2GAK Tahun 2017	14
Tabel IV.1	Pencapaian IKK BP2GAKI Berdasarkan Tapja Tahun 2017	18
Tabel IV.2	Publikasi Ilmiah BP2GAKI Tahun 2017	19
Tabel IV.3	Revisi DIPA BP2GAKI TA 2017	20
Tabel IV.4	Alokasi dan Realisasi Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2017	21
Tabel IV.5	Realisasi Output Publikasi Informasi di bidang Upaya	
	Kesehatan Masyarakat	29
Tabel IV.6	Judul Penelitian, Ketua Pelaksana, Output Penelitian	
	BP2GAKI Tahun 2017	30
Tabel IV.7	Abstrak Penellitian Bersumber DIPA BP2GAKI Tahun 2017	31
Tabel IV.8	Realisasi Kegiatan Penelitian Bersumber DIPA BP2GAKI	
	Tahun 2017	32
Tabel IV.9	Abstrak Penellitian RisbinkesTahun 2017	32
Tabel IV.10	Realisasi Kegiatan Penelitian Risbinkes Tahun 2017	34
Tabel IV.11	Realisasi Peralatan dan Mesin Tahun 2017	39
Tabel IV.12	Realisasi Gedung dan Bangunan Tahun 2017	42
Tabel IV.13	Hasil Penilaian SAKIP BP2GAKI oleh Inspektorat Jenderal	
	Kemenkes RI TA 2016	46
Tabel IV.14	Kegiatan PIB Tahun 2017	47
Tabel IV.15	Realisasi Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan	
	Evaluasi, Data dan Informasi Tahun 2017	53
Tabel IV.16	Realisasi Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring Tahun 2017	′ 56
Tabel IV.17	Realisasi Layanan Hukum, Organisasi dan Kepegawaian	
	Tahun 2017	
Tabel IV.18	Realisasi Layanan Keuangan dan BMN Tahun 2017	60
Tabel IV.19	Realisasi Pertemuan Konsultasi dengan Konsultan	
	Ahli Klinik	
Tabel IV.20	Realisasi Perjalanan Follow Up Pasien Tahun 2017	63
Tabel IV.21	Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Alat LaboratoriumTahun 2017	69
Tabel IV.22	Realisasi Manajemen Laboratorium Tahun 2017	70
Tabel IV.23	Realisasi Output Layanan Internal Tahun 2017	70
Tabel IV.24	Realisasi Output Layanan Perkantoran Tahun 2017	75
Tabel IV.25	Kegiatan Kunjungan, magang, PKL dan Diklat Tahun 2017	78

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar I.1	Struktur Organisasi BP2GAKI	3
Gambar I.2	Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Ke	
Gambar I.3	Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2015 Berdasarkan Tingkat	
	Pendidikan	7
Gambar I.4	Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2015 Berdasarkan Tingkat	
	Golongan Jabatan	8
Gambar I.5	SDM BP2GAKI Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2017	9
Gambar I.6	Jumlah Peneliti BP2GAKI Sesuai Dengan Tingkat Jabatan	
	Tahun 2017	9
Gambar I.7	Jumlah Teknisi Litkayasa BP2GAKI Sesuai Dengan	
	Tingkat Jabatan Tahun 2017	10
Gambar IV.1	Publikasi Buku Tahun 2017	23
Gambar IV.2	Jurnal MGMI dan Majalah Semi Populer Iodikes	26
Gambar IV.3	Jumlah Total Kunjungan Pasien Klinik Litbang GAKI	
	Tahun 2017	64
Gambar IV.4	Jumlah Kunjungan Pasien Dewasa Bulan Januari	
	s.d Desember 2017	64
Gambar IV.5	Jumlah Kunjungan Pasien Anak Bulan Januari	
	s.d Desember 2017	65
Gambar IV.6	Jumlah Kunjungan Pasien Baru dan Kunjungan Pasien Lama	
	Tahun 2017	66
Gambar IV.7	Jumlah Kunjungan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2017.	66
Gambar IV.8	Jumlah Tatalaksana Pasien GAKI Berdasarkan	
	Kelompok Usia Tahun 2017	
Gambar IV.9	Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Daerah Asal Tahun 2	
	Kunjungan Wisata Ilmiah Tahun 2013 - 2017	
Gambar IV.11	Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2017	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penetapan Kinerja Tahun 2017
- Lampiran 2. Daftar Urut Kepangkatan Tahun 2017
- Lampiran 3. Foto Kegiatan dan Penelitian Tahun 2017

BAB I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2017

A. Analisis Situasi Tahun 2016

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan program jangka menengah Badan Litbangkes 2015-2019. Selama kurun lima tahun sasaran program dan kegiatan Badan Litbangkes sudah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015 – 2019 yang kemudian diturunkan menjadi Rencana Aksi Program Badan Litbangkes.

Balai Litbang GAKI sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbangkes turut mendukung tujuan dan sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Badan Litbangkes. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban diupayakan secara optimal untuk mencapai sasaran kinerja sesuai dengan penetapan kinerja yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ada dinamika kebijakan pemerintah yang harus diikuti seperti kebijakan efisiensi anggaran yang menuntut penyesuaian pelaksanaan kegiatan dari perencanaan sebelumnya. Meskipun ada efisiensi anggaran, diupayakan target kinerja dapat dicapai sesuai dengan perencanaan awal.

Secara umum kegiatan pada tahun 2016 dapat berjalan dengan baik. Target kinerja yang sudah ditetapkan pada tahun 2016 dapat direalisasikan sesuai janji kinerja.

Awal tahun 2017 kegiatan sudah direncanakan dengan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) dan rencana penarikan dana (RPD) sehingga diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan. Kegiatan utama penelitian tupoksi pada awal triwulan belum bisa mendapatkan etik sehingga menghambat tahapan penelitian berikutnya. Selain itu ada kegiatan Riset Nasional Bidang Ketenagaan Kesehatan yang melibatkan sebagian besar peneliti sehingga harus diselaraskan dengan jadwal penelitian tupoksi.

B. Kelembagaan

Tahun 2017 dilakukan penataan kelembagaan oleh Kementerian PAN & RB termasuk Kementerian Kesehatan. Penataan tersebut juga dilakukan di Badan Litbang Kesehatan dan UPT dibawahnya. Penetapan perubahan kelembagaan tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Menurut peraturan tersebut Balai Litbang GAKI Magelang berubah menjadi Balai Litbangkes Kelas I Magelang.

Peraturan tersebut berlaku sejak diundangkan tanggal 23 Januari 2018. Maksud dari penataan kelembagaan adalah untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan kesehatan. Sehingga Laporan Tahunan Balai Litbang GAKI 2017 dalam penyusunannya masih menggunakan peraturan yang lama.

Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbangkes Kemenkes RI. Penyelenggaraan kegiatan BP2GAKI mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1351/Menkes/Per/IX/2005 tanggal 14 September 2005 yang diperbaharui melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 2350/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) di Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah.

Tugas BP2GAKI adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan (litbang) ilmu pengetahuan dan atau teknologi terapan yang berkaitan dengan upaya penanggulangan GAKI. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas litbang, maka BP2GAKI mempunyai fungsi sebagai berikut :

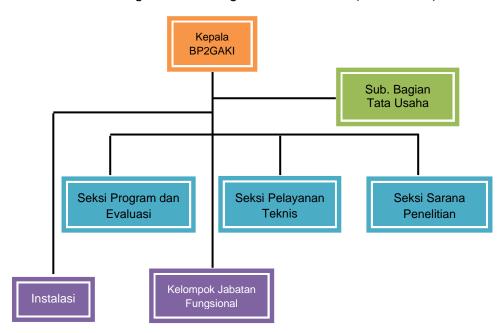
- Pendeteksian dan penentuan karakteristik epidemiologi pada masyarakat yang menderita GAKI
- 2. Penentuan perubahan biokimia darah akibat kekurangan iodium
- 3. Penentuan keadaan gizi dan pemberian pelayanan intervensi gizi
- 4. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi penanggulangan GAKI
- 5. Pengembangan metode penanggulangan GAKI

- 6. Pelayanan GAKI pada masyarakat dalam rangka penelitian
- 7. Pengembangan jejaring kemitraan di bidang penanggulangan GAKI
- 8. Pelatihan penanggulangan GAKI
- 9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Berdasarkan KepMenkes Nomor:1351/Menkes/Per/IX/2005 tanggal 14 September 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, struktur organisasi BP2GAKI terdiri atas:

- 1. Kepala BP2GAKI eselon III.a
- 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) eselon IV.a
- 3. Kepala Seksi Pelayanan Teknis (Yanteknis) eselon IV.a
- 4. Kepala Seksi Sarana Penelitian (Sarlit) eselon IV.a
- 5. Kepala Seksi Program dan Evaluasi (PE) eselon IV.a
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional (KJF)
- 7. Unit/Instalasi

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi BP2GAKI (Gambar I.1):



Gambar I.1. Struktur Organisasi BP2GAKI

Tugas dari masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan pengelolaan keuangan.

2. Seksi Program dan Evaluasi

Seksi Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi dan pelaporan , pengendalian mutu, koordinasi kerjasama kemitraan, dan diseminasi di bidang penelitian gangguan akibat kekurangan iodium.

3. Seksi Pelayanan Teknis

Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan pelayanan teknis penelitian dan pengembangan, serta pelatihan teknis di bidang penelitian gangguan akibat kekurangan iodium

4. Seksi Sarana Penelitian

Seksi Sarana Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan penelitian, pemeliharaan fasilitas sarana penelitian di bidang penelitian dan pengembangan gangguan akibat kekurangan iodium

5. Instalasi

Instalasi merupakan fasilitas penunjang penyelenggaraan penelitian dan pengembangan akibat kekurangan iodium

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Sumber Daya di Tahun 2017

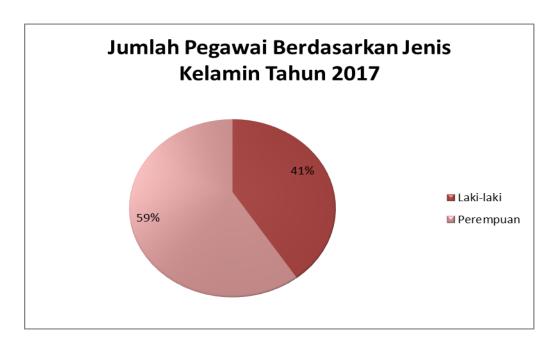
1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah institusi. SDM merupakan kunci perkembangan sebuah institusi dan menjadi penggerak untuk mencapai tujuan organisasi.

Jumlah pegawai BP2GAKI per 31 Januari 2017sebanyak 63 orang. Ada 3 mutasi pegawai yaitu 1 orang pindahan dari KKP Cilacap, 1 orang memasuki pensiun dan 1 orang mendapatkan promosi sebagai Kepala Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan. Selain tenaga PNS ada juga tenaga non-PNS sebanyak 16 orang. Sumber daya manusia PNS BP2GAKI berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, golongan dan jabatan, akan dijabarkan sebagai berikut:

a. SDM BP2GAKI Menurut Jenis Kelamin

Kondisi pegawai berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak perempuan dibanding dengan laki-laki. Pegawai perempuan sebanyak 37 orang atau 59% dari total pegawai PNS, sedangkan jumlah pegawai laki-laki sebanyak 26 orang atau 41%. Jumlah Pegawai BP2GAKI tahun 2017 disajikan dalam gambar berikut :



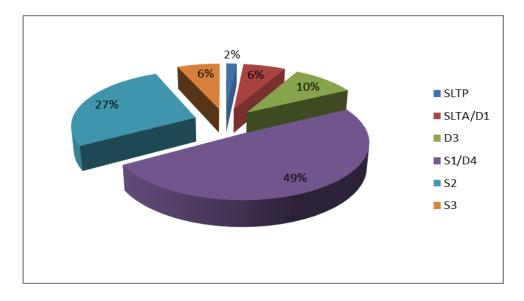
Gambar I.2. Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin

b. SDM BP2GAKI Menurut Tingkat Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, SDM yang tepat dari sisi kuantitas dan kualitas sangat mendukung keberhasilan organisasi. Strategi pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan dengan tugas belajar karena ada moratorium PNS sehingga pemenuhan pegawai baru dengan rekruitmen tidak dilakukan. Tingkat pendidikan PNS BP2GAKI bervariasi mulai dari SLTP hingga S3. Tingkat pendidikan yang beragam tersebut merupakan potensi bagi para pegawai untuk saling mengisi dan bertukar ilmu dalam mencapai target kinerja balai. Berikut rincian pegawai menurut tingkat pendidikannya:

Tabel I.1. Sumber Daya Manusia BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidia	an .	Jumlah	%
1	SD		0	-
2	SLTP		1	2
3	SLTA/D1		4	6
4	D3		6	10
5	S1/D4		31	49
6	S2		17	27
7	S3		4	6
		Jumlah	63	100



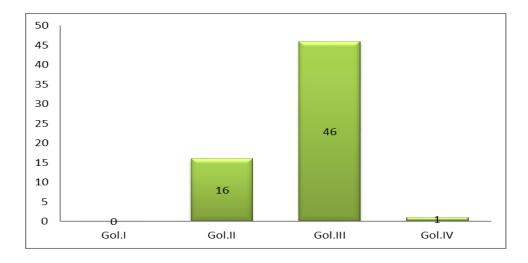
Gambar III.7. Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah PNS dengan pendidikan S1/D4 merupakan jumlah yang paling besar, yaitu 31 orang (49%) diikuti S2 sebanyak 17 orang (27%), Jenjang D3 sebanyak 6 orang (10%), , S3 4 orang (6%), SLTA 4 orang (6%) dan SLTP 1 orang (2%).

Tahun 2017 ada 1 pegawai yang menyelesaikan tugas belajar jenjang S2 dan 1 pegawai jenjang S3. Komposisi tingkat pendidikan akan terus berubah seiring dengan selesainya masa tugas/ijin belajar.

c. SDM BP2GAKI Menurut Golongan Jabatan

BP2GAKI memiliki sebaran pegawai mulai dari golongan I sampai dengan golongan IV. Golongan pegawai BP2GAKI terbanyak adalah golongan III sebanyak 46 pegawai, digambarkan sebagai berikut :



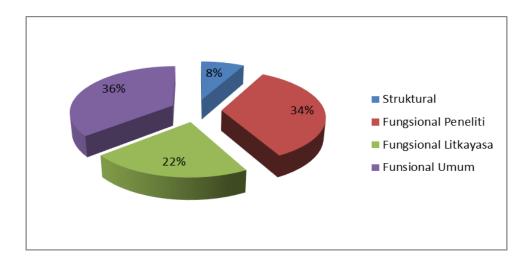
Gambar I.4. Jumlah Pegawai BP2GAKI Tahun 2017 Berdasarkan Tingkat Golongan Jabatan

d. Jumlah Pegawai BP2GAKI Berdasarkan Jabatan

Bedasarkan jenis jabatan dibagi menjadi jabatan struktural, fungsional peneliti, fungsional litkayasa, dan fungsional umum. Ada 1 orang pegawai yang merangkap jabatan struktural sebagai Kepala Seksi Pelayanan Teknis merangkap Plt.Kepala Balai sehingga secara total jumlah menjadi 64 orang. Berikut rincian pegawai berdasarkan jabatan di BP2GAKI Magelang:

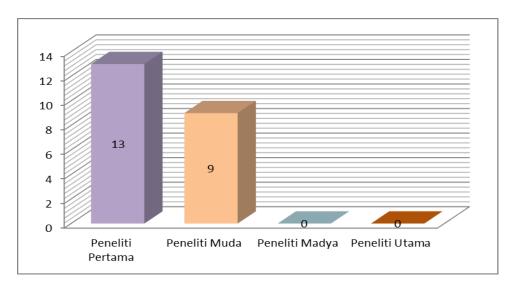
Tabel I.2. Kondisi Pegawai di BP2GAKI Magelang Berdasarkan Jabatan Tahun 2017

No	Jabatan		Jumlah	%
1	Struktural		5	8
2	Fungsional Peneliti		22	34
3	Fungsional Litkayasa		14	22
4	Fungsional Umum		23	36
		Jumlah	64	100



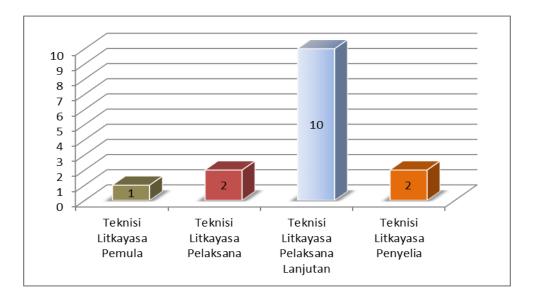
Gambar I.5. SDM BP2GAKI Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2017

Dari gambar menunjukkan komposisi terbesar adalah pegawai yang menduduki jabatan fungsional umum sebanyak 36 %. UU ASN mengamanatkan untuk semua pegawai harus menduduki jabatan fungsional tertentu yang menunjukkan keahlian atau keterampilan tertentu. Dengan banyaknya pegawai yang masih menduduki jabatan fungsional umum perlu dilakukan penataan jabatan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga masing-masing jabatan fungsional tertentu dapat diduduki oleh semua pegawai



Gambar I.6. Jumlah Peneliti BP2GAKI Sesuai dengan Tingkatan Jabatan tahun 2017

Jenjang Fungsional penelti terbanyak adalah peneliti pertama sebanyak 13 orang dikuti peneliti muda 9 orang. Fungsional peneliti sebagai ujung tombak lembaga penelitian perlu untuk dikembangkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menduduki jabatan peneliti madya dan peneliti utama.



Gambar I.7. Jumlah Teknisi Litkayasa BP2GAKI Sesuai dengan Tingkatan Jabatan Tahun 2017

Tahun 2017 jumlah Teknisi litkayasa yang ada di BP2GAKI sebanyak 15 orang, mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebanyak 13 orang. Komposisi terbanyak diduduki oleh litkayasa pelaksana lanjutan sebanyak 10 orang, diikuti teknisi litkayasa penyelia dan teknisi litkayasa pelaksana masing-masing 2 orang, dan litkayasa pemula sebanyak 1 orang

2. Sarana dan Prasarana

Tahun 2017 BP2GAKI memiliki aset barang/kekayaan meliputi tanah, peralatan mesin, gedung dan bangunan, aset tetap lainnya dan aset tetap yang tidak digunakan. Sarana dan prasarana tersebut dituangkan dalam laporan Barang Milik Negara dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akutansi Milik Negara (SIMAK-BMN) sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas sarana dan prasarana di BP2GAKI Magelang . Neraca sarana dan prasarana di BP2GAKI disajikan pada tabel berikut :

Tabel I.3. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per 31 Desember 2017

No	Akun Neraca	Nilai Dalam Rupiah
1	Barang Konsumsi	40.000.671
2	Bahan untuk Pemeliharaan	1.991.100
3	Pita Cukai, Materai dan Leges	1.545.000
4	Barang Persediaan Lainnya untuk	10.500.000
	Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	
5	Bahan Baku	0
6	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0
7	Persediaan Lainnya	52.599.226
8	Tanah	3.484.950.000
9	Peralatan dan Mesin	11.140.565.357
10	Gedung dan Bangunan	5.560.843.525
11	Irigasi	1.012.797.000
	Jaringan	60.002.360
12	Aset Tetap Lainnya	271.662.280
13	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0
14	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.932.361.906
15	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	909.074.188
16	Akumulasi Penyusutan Irigasi	40.219.737
	Akumulasi Penyusutan Jaringan	2.250.089
17	Software	163.800.000
18	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	112.946.010
19	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	110.738.900
20	Akumulasi Amortisasi Software	161.105.625
	JUMLAH	13.758.452.084

Berdasarkan laporan posisi Barang Milik Negara di neraca pada tahun 2017, sarana dan prasarana BP2GAKI memiliki nilai sebesar Rp. 13.758.452.084,-

3. Alokasi Dana

Alokasi anggaran DIPA Balai Litbang GAKI tahun 2017 sebesar Rp. 10.067.773.000,- Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan 4 output kegiatan.

Pada Tabel I.4. berikut ini disajikan uraian alokasi belanja dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BP2GAKI pada tahun 2017.

Tabel I.4. Alokasi Dana Kegiatan BP2GAKI Tahun 2017

No	Out put Kegiatan	Anggaran
1	Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	409.600.000
2	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	692.117.000
3	Layanan Internal	3.079.773.000
4	Layanan Perkantoran	5.886.283.000
	Jumlah	10.067.773.000

BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kelembagaan BP2GAKI didasarkan pada :

- A. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 5
- B. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- C. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 42-45
- D. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010
- E. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- F. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan
- G. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
- H. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Stuktur Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439 Tahun 2009 Pasal 672-676
- I. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
- J. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791 Tahun 1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai koordinator Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional
- K. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A Tahun 1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

- L. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- M. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 2350/Menkes/Per/XI/2011 tanggal 22 November 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) di Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tahun 2017 BP2GAKI di bawah ampuan Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat sehingga sasaran dan indikator kinerja diukur berdasarkan sasaran dan indikator Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat sebagai pengampu. Sasaran strategisnya adalah Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat. Sasaran dan indikator kinerja dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel II.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan BP2GAKI Tahun 2017

No	No Sasaran Strategis Indikator Kinerja		Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	
		Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, BP2GAKI menyusun strategi yang terdiri dari 4 aspek yang dijabarkan sebagai berikut :

- 1. Peningkatan mutu litbangkes, dengan strategi:
 - a. Peningkatan kualitas hasil-hasil penelitian melalui proses seleksi proposal yang intensif, berorientasi CORA (*Client Oriented Research Activity*) dan selaras dengan program Kementerian Kesehatan
 - b. Membangun kemitraan dan jejaring penelitian dengan litbang Perguruan Tinggi dan Litbang Daerah
 - c. Peningkatan SDM melalui peningkatan jenjang pendidikan dengan tugas/ijin belajar, peningkatan dan pengembangan kompetensi metodologi penelitian, pelatihan, dan seminar
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan dan pemeliharaan alat, bahan, gedung, dan *maintenance* akreditasi laboratorium
 - e. Efisiensi dan efektifitas anggaran litbangkes melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja
- 2. Pengembangan hasil litbangkes, dengan strategi:
 - Hasil Litbangkes didorong untuk menjadi sebuah policy brief dengan pelatihan penyusunann policy brief sehingga bisa dimanfaatkan untuk penentu kebijakan
 - Identifikasi serta pembinaan penelitian yang berpotensi menghasilkan produk, model, dan hasil penelitian lainnya dalam rangka menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- 3. Diseminasi hasil litbangkes, dengan strategi:
 - a. Melibatkan lintas sektor, akademisi, Dinas Kesehatan dalam Diseminasi Hasil Penelitian
 - b. Publikasi hasil litbangkes dalam jurnal nasional dan internasional
 - c. Mempertahankan status akreditasi jurnal ilmiah satker Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI) dari LIPI dan meningkatkan pengelolaan jurnal MGMI dalam basis *e-journal* nasional

- d. Menerbitkan majalah semipopuler lodikes untuk lebih memahamkan pengetahuan tentang GAKI kepada masyarakat luas dengan bahasa yang mudah dipahami
- 4. Pemanfaatan hasil litbangkes, dengan strategi:
 - a. Menyediakan data, informasi, rekomendasi yang berorientasi pada kebutuhan akademis, program dan evaluasi
 - b. Pemanduan dan pendampingan dalam pemanfaatan hasil litbang oleh pemegang dan pelaksana program
 - c. Penggunaan data penelitian berbasis pelayanan (riset berbasis pelayanan)

B. Tantangan Dalam Melaksanakan Tujuan

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2017, BP2GAKI menemui berbagai tantangan dalam mencapai tujuan dan sasaran, antara lain :

- Menggali / eksplorasi penelitian yang berpotensi HAKI dan dibutuhkan oleh masyarakat / program
- 2. Pelatihan penulisan artkel jurnal internasional
- Penelitian masih dilakukan dalam lingkup area yang terbatas, sehingga hasilhasil penelitian masih perlu dukungan data hasil penelitian lainnya untuk merekomendasikan menjadi sebuah kebijakan
- 4. Mendorong hasil litbangkes untuk bisa sampai menjadi rekomendasi kebijakan (policy brief)
- 5. Masih kurangnya kerjasama litbangkes terutama dengan perguruan tinggi ataupun lembaga riset lainnya
- 6. Penelitian tahun ini hanya ada 1 penelitian yang dibiayai DIPA

C. Terobosan yang Dilakukan

Berkaitan dengan tantangan yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, Balai Litbang GAKI membuat terobosan-terobosan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang optimal, antara lain dengan:

Penyusunan buku terkait dengan GAKI yang sudah rutin dilakukan sejak tahun
 2015

- Menerbitkan media publikasi ilmiah populer untuk lebih mengenalkan tentang GAKI kepada masyarakat dengan bentuk Majalah Semi Populer Iodikes yang terbit perdana tahun 2016
- 3. Melaksanakan workshop penulisan jurnal ilmiah internasional, dan dukungan informasi penelitian termasuk *policy brief* untuk mendukung tercapainya penetapan kinerja penelitian
- 4. Melakukan kerjasama dengan Balitbangda, Perguruan Tinggi dan instansi lainnya terkait kegiatan litbang dan kegiatan lainnya sesuai tupoksi. Pada tahun 2017 sudah ditindaklanjti MOU antara Badan Litbangkes dengan UGM, rencana MOU akan direalisasikan pada tahun 2018
- 5. Penyusunan *Policy Brief* dengan judul SNI Garam Beriodium : Perlukah Direvisi ? oleh M.Samsudin, SKM,M.Kes
- 6. Memperluas jejaring / mitra jejaring yang mendukung litbang GAKI Magelang

BAB IV HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2017, pencapaian kinerja BP2GAKI sudah sesuai target yang ditetapkan. Pencapaian IKK BP2GAKI pada tahun 2017 diuraikan pada Tabel IV.1.

Tabel IV.1. Pencapaian IKK BP2GAKI Berdasarkan Penetapan Kinerja (TAPJA)
Tahun 2017

	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian	Persentase (%)
1.	Jumlah publikasi artikel ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	6	100
2.	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1	1	100

Dari tabel diatas terlihat Balai Litbang GAKI berhasil mencapai target IKK yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (Tapja) tahun 2017. Capaian publikasi artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional terakreditasi tercapai sesuai target sebanyak 6 publikasi, begitu juga dengan output hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan. Capain publikasi tahun 2017 berbeda dengan tahun sebelumnya, hal ini karena ada publikasi internasional yang selama ini belum pernah tercapai. Publikasi artikel ilmiah dijabarkan sebagai berikut:

Tabel IV.2. Publikasi Ilmiah BP2GAKI Tahun 2017

No.	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1	Iodine Retention of Potassium Iodate Fortified Modified Cassava Flour (Mocaf) in Various Type of Packaging During Storage	Sri Supadmi	The International Journal of Science and Technoledge (Vol. 5, Issue 3, March, 2017)
2	Kandungan Iodium dalam Kelompok Bahan Makanan di Daerah Pegunungan dan Pantai	Hastin Dyah K	Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia, Vol.8, No.2, Juni 2017
3	Sensivitas dan Spesifisitas Instrumen Skrining Hipotiroid untuk Diagnosis Hipotiroid pada Anak Batita di Daerah Endemik GAKI	Yusi Dwi N	Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia, Vol.8, No.2, Juni 2017
4	Model Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) untuk Pengembangan Media Edukasi Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium	Asih Setyani	Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia, Vol.8, No.2, Juni 2017
5	Perlukah Wanita Hamil mendapat Suplementasi lodium?	Donny Kristanto M	Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia, Vol.8, No.2, Juni 2017
6	Iodium Lingkungan Daerah Replete dan Non-Replete GAKI di Kabupaten Magelang	Muhamad Arif Musoddaq	Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol.16, No.2, 2017

B. Realisasi Anggaran

Realisasi penyerapan tahun anggaran 2017 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 9.288.685.568,- atau mencapai 92,26 % dari total pagu anggaran BP2GAKI tahun 2017 sebesar Rp. 10.067.773.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan empat output kegiatan seperti dalam rencana kerja dalam mencapai indikator kinerja yang ditetapkan. Tahun 2017 Revisi DIPA yang dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan kebutuhan penganggaran. Rincian revisi DIPA dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

Tabel IV.3 Revisi DIPA Balai Litbang GAKI TA 2017

No	Revisi	Uraian	Tanggal
1	Revisi 1	Revisi DIPA dikarena ketidaksamaan data antara DJA Pusat dengan DJPB Kanwil Jateng dalam memasukkan data pembangunan gedung (rehab) BP2GAKI Magelang TA 2017. Revisi tersebut di koordinir oleh Bagian PA	14 Maret 2017
		Set Badan Litbangkes Jakarta	
2	Revisi 2	Pergeseran anggaran antar output, anggaran operasional perkantoran di tambah sejumlah Rp 324.525.000,- yang dialihkan dari output Layanan Internal overhead pada komponen layanan keuangan dan BMN, sub komponen operasional dan pemeliharaan.	30 Maret 2017
3	Revisi 3	Pergeseran anggaran antar output, anggaran operasional perkantoran di tambah sejumlah Rp Rp 32.482.000,- yang dialihkan dari output Layanan Internal bergeser ke layanan perkantoran untuk memenuhi kekurangan gaji	17 Juli 2017
4	Revisi 4	Revisi administrasi terkait perubahan Kepala Balai a.n Sugianto,SKM,M.ScPH menjadi Plt. Kepala Balai a.n Dr.dr Suryati Kumorowulan,M.Biotech	24 November 2017

Pelaksanaan kegiatan tahun 2017 banyak yang dilakukan pada akhir tahun karena ada Riset Nasional bidang Ketenagaan yang mengakibatkan kesulitan mencari waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga tim keuangan mengalami kerepotan karena harus meneliti berkas kuitansi yang sangat banyak. Diharapkan tahun depan pola pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan sehingga akan memudahkan semua pihak.

Tabel IV.4. Alokasi dan Realisasi Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2017

Sasaran		RKAKL		Re	ealisasi
	Output	Target kinerja	Anggaran (Rp)	Capaian kinerja	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat dimedia cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6 publika si	409.600.000	6 publikasi	357.213.180
	Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1 lap	692.117.000	1 lap	663.428.267
	Layanan Internal	5 layanan	3.079.773.000	5 layanan	2.800.181.248
	Layanan Perkantoran	12 bln layanan	5.886.283.000	12 bln layanan	5.467.862.873
	Total		10.067.773.000	•	9.288.685.568

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahun 2017 ada 4 output kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL). Pelaksanaan Output Kegiatan BP2GAKI dijabarkan sebagai berikut :

Output Publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Output publikasi karya tulis ilmiah bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional terdiri dari komponen Penyusunan Karya Tulis; Penerbitan Jurnal; Workshop Penulisan; Registrasi Naskah Publikasi; Workshop Penulisan Jurnal on line; dan Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah Populer

1.a. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Kegiatan penyusunan buku bertema GAKI merupakan kegiatan yang sudah rutin dilakukan sejak tahun 2015. Publikasi buku adalah terobosan publikasi ilmiah selain publikasi artikel dalam jurnal terakreditasi.

Buku selain berfungsi menyebarluaskan informasi terkait GAKI, juga digunakan sebagai media untuk memperoleh angka kredit bagi peneliti maupun litkayasa

Tahun anggaran 2015 buku yang diterbitkan berjudul Kretin. Tahun 2016, diterbitkan dua buah buku berjudul GAKI dalam Perspektif Lingkungan dan Surveilans untuk mengatasi masalah GAKI.

Tahun 2017, ada dua buku yang diterbitkan yaitu buku Surveilans untuk mengatasi masalah GAKI (edisi revisi) yang diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Litbangkes (LPB) dengan menggunakan anggaran LPB dan buku berjudul Indikator Laboratorium GAKI yang diterbitkan oleh penerbit Pustaka Pelajar dengan anggaran pada DIPA BP2GAKI 2017.

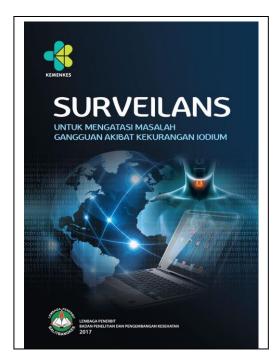
Buku Surveilans, karena sudah diterbitkan pada tahun sebelumnya, persiapan untuk penerbitan menjadi lebih mudah. Hanya memerlukan perbaikan dan penambahan satu bab baru. Setelah semuanya siap, draft dikirimkan ke LPB untuk disaring dan di review.

Proses penyusunan buku Indikator Laboratorium GAKI dimulai dengan penyusunan draft oleh tim penulis dari Lab biokimia yang terdiri dari Dr. dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech, R. Agus Wibowo S, S.Si, M.Sc, Ernani Budi P, S.SiT, Sudarinah, S.SiT, Sri Lestari S.Si, Catur Wijayanti, dan Nafisah Nur'aini. Selain mengerjakan buku, penulis juga mengerjakan penelitian 2017 sehingga buku yang dijadwalkan terbit awal November 2017, baru diterbitkan pada Desember 2017 karena kesibukan anggota tim penulis.

Draft yang sudah tersusun kemudian di teliti oleh editor internal dari Balai Litbang GAKI. Proses selanjutnya adalah buku diserahkan kepada editor eksternal dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Dr.dr. Banundari Rachmawati, Sp.PK(K).

Beberapa kendala yang dalam proses penyusunan buku antara lain kesibukan tim penulis, draft buku disusun pada tahun yang sama sehingga perlu usaha ekstra untuk menulis. .Kedepan sebaiknya draft buku sudah

disusun T-2 atau T-1 sehingga penyusunan buku punya waktu yang cukup untuk menyelesaikan draft buku yang berkualitas. Berikut gambar kedua buku yang terbit pada tahun 2017 :





Gambar IV.1. Publikasi Buku Tahun 2017

1.b. Penerbitan Jurnal

Kegiatan dalam komponen penerbitan jurnal ada dua yaitu menerbitkan Jurnal Media Gizi Mikro Indonesia (MGMI) dan menerbitkan Buletin Iodikes.

Balai litbang GAKI mempunyai jurnal yaitu Jurnal MGMI yang sudah dikelola sejak tahun 2009 dan memperoleh predikat jurnal terakreditasi dari LIPI sejak April 2013. Jurnal ilmiah MGMI terbit dua kali dalam setahun pada bulan Desember dan Juni. Pengelolaan jurnal menjadi penting karena sebagai media publikasi karya tulis ilmiah dari hasil penelitian dan pengembangan. Selain itu sebagai media untuk mencapai indikator kinerja publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan jurnal MGMI antara lain:

Pelaksanaan call for papers

Hasil dari kegiatan call for papers adalah masuknya 11 artikel yang berasal dari luar instansi BP2GAKI Magelang. Ada satu artikel yang disarankan untuk submit di jurnal lain karena topik yang kurang sesuai dengan jurnal MGMI. Artikel lain selanjutnya menjalankan proses reviu.

Pencetakan jurnal ilmiah MGMI

Tahun 2017, ada dua edisi yang berhasil terbit, yakni Vol 8, No. 1, Desember 2016 dan Vol. 8, No. 2, Juni 2017. Sedangkan untuk Vol. 9, No. 1, Desember 2017 yang direncanakan terbit tahun 2017 masih dalam proses review sehingga belum bisa diterbitkan.

Pendistribusian jurnal ilmiah MGMI

Jurnal ilmiah MGMI yang sudah tercetak kemudian didistribusikan ke semua UPT di bawah Badan Litbangkes, Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) LIPI, civitas akademika, perguruan tinggi baik negeri atau swasta, Balitbangda prov/kab/kota dan beberapa Dinas Kesehatan.

Pendidikan dan pelatihan OJS

Hasil dari keluaran pendidikan dan pelatihan OJS adalah tim jurnal dapat menjalankan pengelolaan jurnal ilmiah MGMI dengan berbasis Web, meskipun belum berjalan secara penuh.

- Pertemuan pengelola jurnal ilmiah MGMI
 - Pertemuan pengelola membahas mengenai perjalanan artikel yang masuk sampai dengan proses lay out selesai dilakukan. Kemudian bekerja sama dengan pihak penerbit melakukan pencetakan dan pengecekan hasil cetak.
 - Pertemuan untuk mengikuti pelatihan indesign dengan memanggil narasumber dan instruktur. Indesign merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses lay out naskah sebelum cetak. Pertemuan ini diikuti oleh semua tim pengelola jurnal ilmiah MGMI dan beberapa anggota multi media BP2GAKI. Hasil dari kegiatan ini adalah kemampuan untuk melakukan proses lay out meskipun masih membutuhkan bimbingan dari instruktur.

Konsultasi teknis

- Konsultasi dilaksanakan pada tanggal 2-3 Maret 2017 bertempat di Pusbindiklat LIPI, Cibinong, Bogor. Kegiatan ini sekaligus untuk mengikuti sosialisasi sistem informasi akreditasi majalah ilmiah.
- Konsultasi dilaksanakan pada tanggal 22-23 November 2017 bertempat di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. Konsultasi dilaksanakan oleh tiga orang pengelola jurnal. Konsultasi dilakukan kepada pengelola OJS Buletin Penelitian Kesehatan. Hasilnya dari konsultasi tersebut adalah untuk menghadapi rencana reakreditasi jurnal LIPI pada tahun 2019 harus dipersiapkan dari sekarang, dikarenakan penilaian dimulai dari empat terbitan terakhir sebelum masa akreditasi habis yaitu pada Maret 2019. Empat terbitan tersebut adalah terbitan Juni dan Desember 2017 dan 2018.

Selama proses pengelolaan jurnal, tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan seperti terbatasnya jumlah dan kualitas artikel yang sesuai dengan kriteria jurnal MGMI. Hal tersebut diantisipasi dengan melaksanakan kegiatan call for papers untuk menjaring artikel yang masuk. Selain permasalahan stok artikel, juga mengalami kendala dalam proses perjalanan artikel yang relatif lama. Solusinya dengan aktif mengingatkan reviewer ataupun penulis untuk segera menyelesaikan artikel yang dipegang.

Selain jurnal MGMI, Balai Litbang GAKI juga mempunyai Majalah Ilmiah Populer lodikes. Majalah ilmiah merupakan sebuah inovasi dan terobosan yang dilakukan oleh Balai Litbang GAKI Magelang dalam hal publikasi untuk memperluas target sasaran dengan bahasa yang mudah difahami, karena selama ini hasil-hasil penelitian didesiminasikan secara ilmiah dan disajikan pada forum diseminasi terbatas atau disebarluaskan melalui jurnal ilmiah MGMI.

Majalah lodikes menampung tulisan dari internal maupun eksternal Balai. Topik tulisan berisi topik utama, opini, profil, berkas, sehat, tips, jalan-jalan, potret dan santai. Majalah terbit setahun dua kali yakni pada bulan Juni dan Desember. Iodikes juga telah memiliki nomor ISSN dari LIPI.





Gambar IV.2. Jurnal MGMI dan Majalah Semi Populer lodikes

1.c. Pelaksanaan Workshop Penulisan

Kegiatan Workshop Penulisan terdiri dari workshop pengolahan data klinik dan workshop penulisan jurnal ilmiah internasional.

Workshop pengolahan data klinik

Workshop dilaksanakan pada tanggal 4-6 Juli 2017 dengan mendatangkan narasumber dari Mandat Pusat Badan Litbangkes Jakarta. Pemanfaatan data pasien klinik diharapkan dapat digunakan seoptimal mungkin untuk menunjang pelaksanaan tupoksi balai. Pelatihan pengolahan data klinik diperlukan untuk mempermudah peneliti mengolah data klinik sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah membahas struktur data klinik, bagaimana cara mempersiapkan data supaya dapat digabung, cara melakukan cleaning dan merge data.

Selain workshop pengolahan data klinik, ada beberapa kegiatan terkait manajemen data yang dilakukan :

November 2017 dengan mendatangkan narasumber dari Mandat Pusat Badan Litbangkes Jakarta. Ada kebutuhan penyesuaian data klinik sehingga kuesioner klinik litbang GAKI perlu revisi. Program entry data klinik litbang seharusnya diperbaiki untuk menyesuaikan perubahan kuesioner yang ada. Maka dilakukan kegiatan konsultasi dengan Mandat Pusat untuk perbaikan program entry data klinik litbang GAKI.

Pertemuan tim Mandat

Beberapa pertemuan mandat untuk meningkatkan kapasitas tim mandat seperti Pengenalan program pengolah data Stata, aplikasi GIS di bidang kesehatan, perbaikan program entry data klinik Litbang GAKI, dan Sosialisasi program entry data klinik Litbang GAKI yang terbaru.

Workshop penulisan jurnal Ilmiah Internasional dan dukungan informasi penelitian

Salah satu tugas Balai Litbang GAKI adalah melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian di bidang GAKI. Salah satu bentuk diseminasi dan sebagai salah satu output Balai Litbang GAKI adalah publikasi karya tulis ilmiah pada media jurnal nasional terakreditasi maupun internasional. Guna mendukung pencapaian output tersebut diperlukan upaya peningkatan kapasitas peneliti, teknisi litkayasa, dan jabatan fungsional lain dengan workshop penulisan jurnal ilmiah internasional.

Selain bermanfaat dalam penyebaran informasi penelitian yang bersifat global, kemampuan menulis di jurnal internasional diharapkan mampu meningkatkan nilai kredit untuk jabatan fungsional peneliti dan teknisi litkayasa.

Kegiatan workshop penulisan jurnal ilmiah internasional dan dukungan informasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 11 November 2017 di Hotel Atria Kota Magelang. Materi kegiatan tentang penyusunan *Policy Brief*, penyusunan info grafis berdasarkan hasil penelitian, dan penulisan jurnal internasional.

Nara sumber berasal dari pakar policy brief dr. Soewarta Kosen, Dr.PH, pakar info grafis dari Kata Data Metta Dharmasaputra, SE,MM, dan pakar penulisan jurnal internasional dari Universitas Gajah Mada Prof.Dr. Abdul Rahman, M.Si,Apt.

1.d. Pelaksanaan Registrasi Naskah Publikasi

Kegiatan Registrasi Naskah Publikasi untuk mengakomodir pendaftaran jurnal berbayar. Tahun 2017 terlaksana satu registrasi naskah berbayar luar negeri.

1.e. Pelaksanaan Workshop Penulisan Jurnal On Line

Keberlangsungan penerbitan jurnal ilmiah MGMI sangat tergantung pada jumlah artikel yang masuk untuk dapat diproses hingga tahapan publikasi. Dirasakan bahwa pada setiap penerbitan, pengelola jurnal ilmiah MGMI menghadapi kendala terkait stok artikel yang terbatas. Selama ini jurnal ilmiah MGMI menerapkan penerbitan versi cetak dan sesuai Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) tentang aturan penerbitan jurnal terakreditasi.

Jurnal MGMI sejak tahun 2017 diminta untuk mulai menerbitkan jurnal berbasis web atau yang dikenal *Open Journal System (OJS)*. OJS menerapkan pemanfaatan pengelolaan berbasis online dari mulai submit, proses reviu hingga artikel/tulisan diterbitkan oleh jurnal ilmiah. Hal ini menyebabkan proses akreditasipun dilakukan berbasis online melalui aplikasi ARJUNA.

Berkaitan dengan permasalahan yang ada, maka diperlukan kegiatan untuk mendukung terjaminnya stok artikel dalam pengelolaan jurnal ilmiah MGMI. Kegiatan yang dimaksud adalah penyelenggaraan workshop/pelatihan.

Kegiatan workshop penulisan jurnal on line dilaksanakan pada tanggal 27 s.d 28 Juli 2017 di Balai Litbang GAKI, selain penyampaian materi juga dilakukan pertemuan antara penulis kontributor MGMI dengan mitra bestari. Dari kegiatan call for papers telah terpilih lima penulis artikel yang diundang untuk mengikuti kegiatan workshop.

Materi yang disampaikan dalam workshop adalah:

Materi Penelaahan dan Penyuntingan Naskah dengan narasumber Dr. drg.
 Titik Respati, M.Sc. PH dari UNISBA

- Strategi Menembus Jurnal Internasional dengan narasumber Dra. Yayi
 Prabandari, M.Si, Ph.D dari UGM
- Etika Penelitian disampaikan oleh Dr. dr. Sandi Iljanto, MPH dari UI
- Tiga Pilar Kode Etika Ilmu Pengetahuan disampaikan oleh Dr. Ir. Basuki Budiman, M.Sc.PH dari Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat
- Kiat-kiat Menulis Artikel Ilmiah (Kualitatif) disampaikan oleh Dra. Retna Siwi Padmawati, MA dari UGM

1.f. Pelaksanaan Workshop Penyusunan Artikel Ilmiah Populer

Sejak tahun 2016 Balai Litbang GAKI mempunyai majalah semi popular lodikes. Majalah tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada stake holder dan masyarakat terkait hasil penelitian dan kegiatan lainnya melalui media dengan gaya penulisan semipopuler sehingga lebih mudah dipahami.

Untuk melatih dan meningkatkan kemampuan penulisan semipopuler pegawai Litbang GAKI, perlu diadakan workshop penulisan artikel semi popular dengan mengundang narasumber yang kompeten dibidangnya.

Workshop dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2017 bertempat di Balai Litbang GAKI, dihadiri oleh peneliti, litkayasa dan JFU lainnya. Narasumber berasal dari Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nurfi Afriansyah, SKM,M.Sc.PH.

Realisasi Output Publikasi Karya Tulis Ilmiah di bidang Upaya Informasi dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan Internasional dilihat pada Tabel IV.5:

Tabel IV.5. Realisasi Output Publikasi Karya Tulis Ilmiah dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Pagu	Realisasi	%
409.600.000	357.213.180	87,21

2. Output Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat merupakan hasil litbang dalam bentuk Produk/ Informasi/ Data di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

Produk adalah laporan hasil penelitian dan pengembangan dan kajian yang berorientasi produk berupa model, formula, prototipe, standar, nilai dan atau kertas kebijakan yang berkaitan dengan upaya kesehatan masyarakat.

Informasi adalah laporan hasil penelitian, pengembangan dan kajian yang menghasilkan informasi berupa satuan besaran masalah kesehatan dan faktor resiko kesehatan yang berkaitan dengan upaya kesehatan masyarakat.

Data adalah laporan hasil penelitian yang menghasilkan data yang berkaitan dengan upaya kesehatan masyarakat.

Hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat tahun 2017 yang dihasilkan oleh BP2GAKI Magelang berupa Pengembangan Metode Alat Ukur Iodium Secara Kuantitatif di Daerah dengan Berbagai Tingkat Kecukupan Iodium. Selain menghasilkan alat untuk mendeteksi kadar iodium dalam garam, penelitan juga bertujuan mengetahui tingkat kecukupan iodium di beberapa wilayah di tiga provinsi yaitu Jawa Tengah, D.I Jogjakarta, dan Sumatera Barat.

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian antara lain:

- Penelitian dilakukan di tiga provinsi, prosedur perijinan dianggap sebagai penelitian nasional, sehingga perijinan harus menunggu pelaksanaan provinsi sebelumnya selesai. Solusinya dengan segera menyelesaikan laporan penelitian tiap provinsi untuk mengurus perijinan provinsi berikutnya.
- Pelaksanaan penelitian bersamaan dengan pelaksanaan imunisasi MR di sekolah dan posyandu, sehingga tenaga kesehatan dari Puskesmas mengutamakan programnya selesai terlebih dahulu. Solusi adalah pelaksanaan penelitian menunggu program imunisasi selesai.

Tabel IV.6. Judul Penelitian, Ketua Pelaksana, Output Penelitian BP2GAKI
Tahun 2017

Ν	Judul Penelitian	Ketua Pelaksana	Output Kinerja
0			
1	Pengembangan Metode Alat Ukur	DR.dr. Suryati K,	Pengembangan Metode Alat
	Garam Secara Kuantitatif di Daerah	M.Biotech	Ukur Garam Secara Kuantitatif di
	dengan Berbagai Tingkat Kecukupan		Daerah dengan Berbagai Tingkat
	lodium		Kecukupan lodium

Ringkasan/abstrak penelitian BP2GAKI Tahun 2017 disajikan dalam Tabel IV.7.

Tabel IV.7. Abstrak Penelitian bersumber DIPA BP2GAKI Tahun 2017

Judul Penelitian/ Peneliti Abstrak

 Pengembangan Metode Alat Ukur Garam Secara Kuantitatif di Daerah dengan Berbagai Tingkat Kecukupan Iodium (Suryati K, dkk) Latar Belakang. Gangguan akibat kekurangan iodium merupakan fenomena gunung es dengan puncak manifestasi klinisnya adalah kretin endemik. Strategi program penanggulangan GAKI di Indonesia melalui dua hal yaitu strategi jangka pendek dengan pemberian kapsul iodium dosis tinggi secara oral dan strategi jangka panjang dengan garam beriodium. Iodisasi garam merupakan strategi intervensi yang paling efektif untuk penanggulangan GAKI. Metode pengukuran kadar iodium dalam garam ada yang mengunakan tes cepat secara kualitatif dan ada yang menggunakan metode titrasi secara kuantitatif di laboratorium dan terdapat perbedaan hasil di lapangan sehingga perlu suatu pengembangan alat ukur iodium dalam garam yang bisa digunakan di daerah dengan berbagai tingkat kecukupan iodium

Tujuan: Mengukur kadar iodium dalam garam secara kuantitatif yang aplikatif di lapangan di daerah dengan berbagai tingkat kecukupan iodium

Metode: design penelitian ini adalah 2 yaitu secara cross sectional dan eksperimental dan dilakukan di Kota Yogyakarta, Kabupaten Purworejo dan di Kota Bukit Tinggi dengan besar sampel masing masing daerah yaitu 280 Wanita Usia subur. Variabel yang diukur yaitu kadar iodium urin, kadar iodium garam, kadar tiroglobulin, kadar TSH dan kadar FT4 serta dilakukan validasi metode antara 2 alat ukur pengukuran kadar iodium dalam garam.

Hasil : Median kadar iodium urun di Kota Yogyakarta menunjukkan

sudah lebih dari normal dengan median iodium urin 218 µg/L, untuk Kabupaten Purworejo median UIE juga sudah melebihi normal sebesar 250 µg/L, sedangkan di Kota Bukit Tinggi (defisiensi iodium ringan) dengan median UIE sebesar 88 µg/L. Garam yang dikumpulkan di ketiga daerah tersebut kemudian dilakukan tes cepat dengan hasil Kota Yogyakarta 96,97 % Rumah Tangga sudah menggunakan garam beriodium, Kabupaten Purworejo 93,07 % serta di Kota Bukit Tinggi sebesar 93 %. Garam juga dilakukan pengukuran dengan metode titrasi dengan hasil di kota Yogyakarta 62,16 % yang kadar iodium dalam garam > 30 pp, di Kabupaten Purworejo 68,4 % sedangkan di Kota Bukit Tinggi 79 %. Hasil pengukuran fungsi tiroid dengan melihat kadar TSH menunjukkan rata-rata kadar TSH di kota Yogyakarta 2,16 μIU/mL ± 1,89 μIU/mL, di Kabupaten Purworejo 1,78 µIU/mL ± 1,39 µIU/mL dan di Kota Bukit Tinggi 2,25 µIU/mL± 2,42, sedangkan fungsi tiroid dilihat dari kadar FT4 untuk kota Yogyakarta 1,2 ng/dl ± 0,31 ng/dl, untuk Kabupaten Purworejo 1,33 ng/dl ± 0,23 ng/dl dan untuk Kota Bukit ng/dl ± 0,31 ng/dl. Hasil validasi Tinggi sebesar 1,22 pengembangan metode alat ukur iodium dalam garam tidak berbeda bermakna dengan metode gold standar dan CV sebesar 3,25 %.

Kata Kunci: UIE, kadar iodium garam, TSH, FT4, tiroglobulin

Tabel.IV.8. Realisasi Kegiatan Penelitian bersumber DIPA BP2GAKI 2016

N o	Judul Penelitian	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Pengembangan Metode Alat Ukur Garam Secara Kuantitatif di Daerah dengan Berbagai Tingkat Kecukupan lodium	692.117.000	663.428.267	95,85

Selain penelitian yang bersumber dari anggaran DIPA BP2GAKI 2017, terdapat satu penelitian yang dibiayai DIPA sekretariat Badan Litbangkes yaitu penelitian Risbinkes. Ringkasan/abstrak penelitian bersumber diluar DIPA BP2GAKI Tahun 2017 disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel IV.9. Abstrak Penelitian Risbinkes Tahun 2017

Judul Penelitian/ Peneliti

Abstrak

1. Fungsi Tiroid dan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Stunted di Daerah Replete GAKI (Slamet Riyanto, dkk) Latar Belakang. Anak yang lahir dan tinggal di daerah endemik GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium) cenderung sulit mengakses makanan setempat yang mengandung iodium. Sebuah studi menunjukkan pertumbuhan anak baru masuk sekolah dasar (6-8 tahun) di daerah endemik GAKI cenderung lebih buruk dibanding anak dengan usia sama di daerah nonendemik.Kekurangan asupan iodium dapat berdampak pada gangguan perkembangan fungsi kognitif anak. Salah satu manifestasi dari kondisi ini yaitu berupa kesulitan belajar yang berakibat pada prestasi belajar yang rendah. Kekurangan iodium sendiri menyebabkan penurunan IQ 10-15 poin untuk populasi diseluruh dunia. Anak yang tinggal didaerah endemik GAKI dengan akses bahan makanan sumber iodium yang rendah akan memperburuk kondisi perkembangan kognitif terutama pada mereka yang juga disertai dengan Stunted.

Tujuan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asupan iodium, fungsi tiroid, dan fungsi kognitif siswa sekolah dasar yang mengalami stunted di daerah replete GAKI.

Metode.Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional yaitu dengan meneliti variabel dengan melakukan pengukuran sesaat. Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Ngablak dan Kota Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah mulai Agustus-November 2017. Kecamatan Ngablak dipilih sebagai daerah replete GAKI dan Kota Mungkid dipilih sebagai daerah non-replete. Jumlah partisipan yang diperoleh 22 siswa stunted dan 22 siswa dengan status gizi normal di masing-masing Kecamatan tersebut. Variabel yang akan diukur diantaranya meliputi status gizi, fungsi tiroid, kecukupan iodium, kecukupan gizi lain, fungsi kognitif, motivasi belajar, dan prestasi pelajar.

Hasil. Terdapat perbedaan bermakna pada kadar UIE, dimana kelompok anak dengan tinggi badan normal di daerah non replete GAKI. Terdapat perbedaan IQ dikeempat kelompok, dimana kelompok responden tinggi badan normal di daerah non replete. Rata-rata IQ terendah terdapat pada kelompok responden stunted di daerah replete. Indikator prestasi belajar memiliki perbedaan bermakna antar kelompok responden, dimana kelompok anak normal di daerah non replete.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu IQ anak usia sekolah dasar dengan stunted di daerah replete lebih rendah dibanding dengan anak normal di daerah yang sama maupun anak stunted dan normal di daerah non replete. Prestasi belajar siswa normal maupun stunted di daerah non replete GAKI. Asupan iodium responden dengan indikator UIE cenderung tinggi. Sedangkan untuk fungsi tiroid responden tidak ada perbedaan. Terdapat 9,1 % responden yang mengalami hipotiroid sub klinik.

Saran. Saran pada penelitian ini yaitu perlunya deteksi dini stunted sejak kelahiran hingga dapat diopimalkan perkembangan kognitif anak. Perlu peran orang tua dan sekolah dalam mengoptimalkan asupan gizi dan status gizi siswa. Pada penelitian berikunya perlu diukur kandungan iodium makanan jajanan untuk mengetahui kontribusi iodium dari makanan jajanan. Selain itu perlu diukur hormon T3 untuk mengetahui adanya wolf caikoff effect pada responden.

Tabel IV.10. Realisasi Kegiatan Penelitian Risbinkes Tahun 2017

Kegiatan Penelitian	Ketua Peneliti	Pagu	Realisasi	(%)
Fungsi Tiroid dan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Stunted di daerah Replete GAKI (Risbinkes)	Slamet Riyanto, S.Gz	60.000.000	57.752.500	96,25

3. Output Layanan Internal

3.a. Peralatan dan Mesin

3.a.1. Peralatan Fasilitas Laboratorium

Kegiatan pengadaan peralatan fasilitas laboratorium terdiri atas pengadaan peralatan laboratorium biokimia, peralatan laboratorium teknologi pangan dan Peralatan Pendukung Klinik.

Pengadaan peralatan laboratorium biokimia dilakukan dengan metode Pengadaan Langsung, Penunjukan Langsung dan E-Purchasing. Pembelian menggunakan Pengadaan Langsung berupa 1 set Multichannel Pipette 30-300 μL 8 channel, 1 set Multichannel Pipette 40-350 μL 8 channel, 5 set Rak Pipette, 6 unit Hygrometer Digital, 6 unit Thermometer Digital, 5 unit Timer Waktu, 2 set Statif Microburet, dan 1 unit Mesin Penepung. Penyedia peralatan laboratorium biokimia yaitu PT. Aneka Kurnia Utama.

Paket pembelian alat tersebut dengan alokasi anggaran Rp 72.414.000,- dan terealisasi Rp 69.285.000,-, dengan prosentase capaian 95,68%. Selain itu paket pembelian lainnya dengan metode yang sama itu pembelian anak timbang dengan penyedia CV. Warista, alokasi anggaran Rp.20.000.000,- dan terealisasi Rp 17.800.000,- dengan prosentase capaian 98.89%.

Pengadaan yang menggunakan metode Penunjukan Langsung yaitu pengadaan 1 Unit Turn Table Microwave Disgestion dengan penyedia PT. Sentra Analitika Graha. Alokasi pembelian alat tersebut sebesar Rp 185.000.000,- dan terealisasi Rp 84.920.000,-, dengan capaian realisasi keuangan sebesar 45,90%. capaian realisasi tersebut kurang dari 50% dikarenakan adanya perubahan metode pengadaan. Semula pengadaan alat tersebut menggunakan metode lelang cepat, tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kegagalan sebanyak 2 kali dengan metode tersebut. Karena waktu pelaksanaan yang sudah tidak memungkinkan, dan sudah berkonsultasi ke Kantor LKPP Pusat Jakarta. Selain itu juga dikarenakan alat tersebut hanya dimiliki oleh satu penyedia di Indonesia yaitu PT. Sentra Analitika Graha, akhirnya pengadaan tersebut menggunakan Penunjukan Langsung.

Pengadaan yang menggunakan metode E-Purchasing di pecah menjadi beberapa paket dikarenakan terdiri dari beberapa penyedia. Pengadaan Peralatan Laboratorium E-Purchasing Paket 1 terdiri dari 1 unit Electrolyte Analyzer dengan penyedia PT. Diatron Promedia. Pengadaan Peralatan Laboratorium E Purchasing Paket 2 terdiri dari 2 set Mikropippete 0,5-10 µl, 2 set Mikropippete 1-10 µl, 2 set Mikropippete 10-100 µl dengan penyedia PT Enseval Putera Megatrading Tbk Cabang Yogyakarta. Pengadaan Peralatan Laboratorium E Purchasing Paket 3 terdiri 4 Unit Lemari Laboratorium dengan penyedia PT Rajawali Nusindo Cabang Yogyakarta. Pengadaan Peralatan Laboratorium E Purchasing Paket 3 yaitu 21 unit kursi laboratorium dengan penyedia PT. Hema Medhajaya. Alokasi dana untuk pembelian alat

menggunakan metode E-Purchasing Rp. 150.766.000,- dan terealisasi Rp. 139.804.750,-. dengan capaian realisasi keuangan sebesar 92,73%.

Alokasi dana Pengadaan Peralatan Laboratorium jika disatukan sebenarnya sebesar Rp. 438.855.000 dan terealisasi Rp. 311.809.750, dengan capaian realisasi 71,05%. Ada satu alat yang tidak dapat direalisasikan dikarenakan tidak ada penyedia yang sanggup menyediakan dan waktu pengadaan yang sudah tidak memungkinkan di akhir tahun yaitu berupa rak 5 unit alat gelas dengan alokasi dana sebesar Rp. 10.675.000,-.

Pengadaan Peralatan Laboratorium Teknologi Pangan dilakukan dengan metode Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung. Pengadaan alat yang menggunakan metode Pengadaan Langsung yaitu 1 unit Mesin Penepung dengan penyedia PT Aneka Kurnia Utama. Alokasi dana pengadaan alat tersebut sebesar Rp. 10.000.000,- dan terealisasi Rp. 10.000.000,- dengan capaian realisasi keuangan 100%. Pengadaan alat yang menggunakan metode Penunjukan Langsung yaitu 1 unit Pendingin Rangkaian Alat Laboratorium (Chiller) dan 1 unit Alat Penetral Uap Asam (turbosog), dengan alokasi dana Rp. 189.268.000,- dan terealisasi Rp. 187.500.000,-. Capaian realisasi keuangan sebesar 99,07% dengan penyedia PT. Abadinusa Usaha Semesta. Total keseluruhan alokasi dana Peralatan Laboratorium Teknologi Pangan yaitu Rp. 199.268.000,- dan terealisasi Rp. 197.500.000,-, dengan capaian realisasi 99,11%.

Peralatan fasilitas laboratorium yang terakhir yaitu pengadaan Peralatan Pendukung Klinik. Terdiri dari 6 unit Digital Scale with BMI Function and Height Rod. Alokasi dana yang disediakan sebesar Rp. 59.400.000,- dan terealisasi Rp 58.471.200,-, dengan capain realisasi 98,44%. Metode pengadaan yang digunakan yaitu pembelian E-Purchasing dengan penyedia PT. FA Atares Media.

3.a.2. Mengadakan Koleksi Perpustakaan

BP2GAKI sebagai lembaga litbang membutuhkan literatur yang memadai untuk memfasilitasi kegiatan penelitian baik dalam penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan penelitian maupun penulisan laporan hasil penelitian. Kelengkapan buku perpustakaan diupayakan secara bertahap

dengan pengadaan buku perpustakaan yang berasal dari usulan judul buku yang dibutuhkan.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode Pengadaan Langsung oleh Pejabat Pengadaan, dengan penyedia CV. Spektra Anugerah Abadi. Nilai kontrak pengadaan kegiatan ini sebesar RP. 70.125.000,- atau realisasi sebesar 97,90% dari total alokasi anggaran sebesar Rp. 71.628.000,-. Karena sebagian buku yang diadakan adalah buku import, maka jangka waktu pengadaan pekerjaan ini memerlukan waktu yang cukup lama yaitu 120 hari kalender. Paket pengadaan ini, terdiri dari 86 buku dengan judul yang berbedabeda.

3.a.3. Peralatan Fasilitas Perkantoran

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Pengadaan perangkat pengolah data diadakan dengan metode pembelian secara elektronik menggunakan E-Purchasing dan pembelian langsung. Alokasi pengadaan anggaran pembelian Perangkat Pengolah Data secara E-Purchasing sebesar Rp. 106.500.000,- dan terealisasi Rp.102.602.320,-, dengan capaian realisasi 96,52%. Pengadaan tersebut terdiri dari 1 unit Printer Laser Jet Warna, 5 unit Personal Komputer, 5 unit Notebook/Laptop, 4 unit Hardisk Eksternal, 2 unit Printer Injeksi, 4 unit Printer Laser, 2 buah Mesin Penghancur Kertas dan 1 paket Alat Video Conference. Pembelian Langsung digunakan untuk membeli 1 unit Tas Troli untuk Berkas dengan alokasi dana Rp 950.000,- dan terealisasi Rp 900.000,-. Total alokasi dana pembelian Perangkat Pengolah Data yaitu Rp. 107.250.000,- dan terealisasi Rp. 103.502.320,-, dengan realisasi 96,51%.

Meubelair

Pelaksanan pengadaan Paket Meubelair dilakukan dengan metode Pengadaan Langsung dan E-Purchasing. Palaksana penyedia dengan Metode Pengadaan Langsung ada dua penyedia. Penyedia pertama yaitu CV. Kreamico yaitu mengerjakan Paket Pengadaan Meubelair Lobi Utama terdiri dari 1 unit Meja Resepsionis Lobby Utama dan 1 unit Meubelair Pojok Informasi. Alokasi anggaran Paket Pengadaan Meubelair Lobi Utama sebesar Rp. 18.100.000,- dan terealisasi Rp. 17.800.000,-. Penyedia kedua yaitu CV. Matahari yang mengerjakan Paket Pengadaan Meubelair Gedung Khusus yang terdiri dari 1 paket Meubelair Ruang Aula, 1 unit Meja Resepsionis Klinik GAKI, 1 unit Cabinet Rol Opack dan 63 m2 Karpet.

Alokasi dana Paket Pengadaan Meubelair Gedung sebesar Rp. 93.663.000,- dan terealisasi Rp. 88.799.000,-. Paket pembelian meubelair secara E-Purchasing yaitu pembelian 3 unit Rak Surat Kabar dengan penyedia PT. Dekan Sari Perkasa, dengan alokasi anggaran Rp. 8.250.000,- dan terealisasi Rp. 7.863.635,-. Selain itu pembelian Kursi Ruang Aula dengan penyedia PT. Hema Medhajaya dengan alokasi anggaran Rp. 67.500.000,- dan terealisasi Rp. 65.612.750,-. Jika ditotal secara keseluruhan baik pembelian meubelair dengan metode Pengadaan Langsung atau menggunakan metode E-Purchasing alokasi dana pengadaan Paket Meubelair yaitu Rp. 187.519.000, dan terealisasi Rp. 180.075.385,-, dengan capaian realisasi 96,03%..

Perawatan Area Kantor

Perawatan area kantor tahun 2017 diantaranya membeli 1 unit potong Rumput, 8 pcs Camera CCTV, 2 pcs Kursi Ruang Tunggu Klinik, dan 4 buah Tempat Sampah Out door. Alokasi dana yang ada yaitu Rp 42.720.000,- dan terealisasi Rp. 40.790.000,-.

Tabel IV.11. Realisasi Peralatan dan Mesin Tahun 2017

Kegiatan			
Negatan	Pagu	Realisasi	(%)
Peralatan dan Mesin	1.112.000.000	961.953.382	86,50

3.b. Gedung dan Bangunan

3.b.1. Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling)

Pembangunan sarana pelindung aset dilakukan dengan beberapa tahap pengadaan sebelum dilaksanakan, diantaranya Pengadaan Jasa konsultasi Perencanaan Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling),

Pengadaan Jasa Konsultasi Pengawas Perencanaan dan Pengadaan Kontruksi Fisik. Alokasi dana untuk pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling) secara keseluruhan tersebut sebesar Rp.220.971.000,-. Alokasi dana tersebut dibagi untuk tiga bagian pekerjaan yaitu Pengadaan Jasa konsultansi Perencanaan dengan alokasi dana Rp. 13.432.000,-, Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawas Rp. 7.554.000,- dan pelaksanaan Pengadaan Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling) tersebut sebesar Rp. 199.985.000,-.

Pengadaan Jasa konsultansi Perencanaan dilaksanakan oleh penyedia CV. Pangripta Graha secara Pengadaan Langsung oleh Pejabat Pengadaan Barang Jasa. Realisasi pengadaan sebesar Rp. 13.090.000,- dengan capain realisasi 97,45%.

Pengadaan Jasa konsultansi Pengawas Pembangunan dilaksanakan oleh penyedia CV. Hamparan Pinang Balirik Consultant. Metode pelaksanaannya secara Pengadaan Langsung oleh Pejabat Pengadaan Barang Jasa. Realisasi pengadaan sebesar Rp. 7.260.000,- dengan capain realisasi 96,11%.

Pelaksanaan Pengadaan Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling) dengan alokasi dana Rp. 199.985.000,- dan terealisasi sebesar Rp 194.448.000,-, dengan capaian realisasi sebesar 97,23%. Penyedia pelaksana yaitu CV. Karya Utama.

Secara keseluruhan pelaksanaan Pembangunan Sarana Pelindung Aset (Pagar Keliling) yang terdiri dari Pengadaan Jasa konsultasi Perencanaan, Pengadaan Jasa Konsultasi Pengawas Perencanaan dan Pengadaan Kontruksi Fisik Pembangunan terealisasi sebesar Rp. 214.798.000,-, dengan capaian realisasi 97,21%.

3.b.2. Pengembangan Laboratorium Biokimia

Kegiatan pengadaan Pengembangan Laboratorium Biokimia meliputi dari beberapa kegiatan pengadaan yaitu Pengadaan Konsultansi Perencanaan, Pengadaan Konsultansi Pengawas dan pelaksanaan Pengadaan Pengembangan Laboratorium. Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengembangan Laboratorium yaitu sebesar Rp. 74.080.000,-.

Alokasi Pengadaan Konsultansi Perencanaan Pengembangan Laboratorium Biokimia yaitu sebesar Rp. 3.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.335.000,-, dengan capaian realisasi 95,29%. Metode pengadaan yang digunakan oleh Pejabat Pengadaan yaitu dengan metode Pengadaan Langsung, dengan penyedia pelaksana yaitu CV. Pangripta Graha.

Alokasi Pengadaan Konsultansi Pengawas Pengembangan Laboratorium Biokimia yaitu sebesar Rp. 2.310.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.255.000,-, dengan capaian realisasi 97,62%. Metode pengadaan yang digunakan oleh Pejabat Pengadaan yaitu dengan metode Pengadaan Langsung, dengan penyedia pelaksana yaitu CV Hamparan Pinang Balirik Consultant.

Pelaksanaan Pengadaan Pengembangan Laboratorium Biokimia dengan alokasi dana Rp. 69.270.000,- dan terealisasi sebesar Rp 66.861.000,-, dengan capaian realisasi sebesar 97,94%. Penyedia pelaksana yaitu CV Kreamiko.

Realisasi anggaran dari kegiatan Pengembangan Laboratorium secara keseluruhan yaitu Rp. 72.451.000,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 74.080.000,-, dengan capaian realisasi sebesar 97,80%.

3.b.3. Rehab Gedung Kantor Lantai 1

Pelaksanaan Pengadaan Rehab Gedung Kantor Lantai 1 meliputi dari beberapa kegiatan pengadaan yaitu Pengadaan Konsultansi Perencanaan, Pengadaan Konsultansi Pengawas dan pelaksanaan Pengadaan Rehab Gedung Kantor Lantai 1. Alokasi anggaran untuk kegiatan pengadaan Rehab Gedung Kantor Lantai 1 yaitu sebesar Rp. 75.048.000,-. Alokasi dana tersebut diantarnya digunakan untuk yang pertama Pengadaan Pengadaan Konsultansi Perencanaan Rehab Gedung Kantor Lantai 1 sebesar Rp. 17.000.000,- dan terealisasi Rp.1.685.000,-, dengan capaian realisasi 99,12%. Penyedia pelaksana CV. Tata Reka Consultants.

Kedua yaitu Pengadaan Konsultan Pengawas Rehab Gedung Kantor Lantai 1 dengan alokasi anggaran Rp. 1.058.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.000.000,-, dengan capaian realisasi 94,52%. Penyedia pelaksana yaitu CV. Bintang Kertayasa Consultant.

Pengadaan yang ketiga yaitu pelaksanaan Pengadaan Rehab Gedung Kantor Lantai 1 itu sendiri alokasi anggarannya yaitu sebesar Rp. 72.290.000,-dan terealisasi sebesar Rp. 70.904.000,-, dengan capaian realisasi sebesar 98,08%. Penyedia pelaksana yaitu CV. Karya Catur Putra.

Secara keseluruhan, realisasi Rehab Gedung Kantor Lantai 1 yang terdiri dari beberapa pengadaan di atas yaitu sebesar Rp. 73.589.000,- dengan capaian realisasi sebesar 98,06%.

3.b.4. Pembangunan Area Parkir Klinik Libang GAKI

Pembangunan Area Parkir Klinik Litbang GAKI juga melalui beberapa tahapan pekerjaan yaitu Pengadaan Konsultan Perencana, Pengadaan Konsultan Pengawas dan pelaksana Pengadaan Area Parkir Klinik Litbang GAKI itu sendiri. Alokasi dana keseluruhan Pembangunanan Area Parkir Klinik Litbang GAKI yaitu sebesar Rp. 53.901.000,-.

Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunanan Area Parkir Klinik Litbang GAKI dilaksanakan oleh penyedia yaitu CV. Tata Reka Consultants dengan alokasi anggaran Rp. 3.794.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 3.425.000,-, dengan capaian realisasi 90,28%.

Pengadaan Konsultan Pengawas Pembangunanan Area Parkir Klinik Litbang GAKI dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.466.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.350.000,-, dengan capain realisasi sebesar 95,30%. Penyedia pelaksana pekerjaan tersebut yaitu CV. Pilar Tritama..

Pelaksana pekerjaan Pengadaan Pembangunanan Area Parkir Klinik Litbang GAKI yaitu CV. Karya Catur Putra. Realisasi anggaran sebesar Rp. 45.008.000,- dari alokasi anggaran yang tersedia Rp. 46.110.000,-. Capaian realisasi pelaksanaan pekerjaan tersebut 99,77%. Realisasi Gedung dan Bangunan dalam Tabel IV.12.

Tabel IV.12. Realisasi Gedung dan Bangunan Tahun 2017

Kegiatan			
. tog.ata	Pagu	Realisasi	(%)
Gedung dan Bangunan	424.000.000	411.621.000	97,10

3.c. Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan layanan perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi terdiri dari Layanan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi, Layanan Bidang Ilmiah Etik,dan Rapat Kerja dan Diseminasi Penelitian.

3.c.1.Layanan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan meliputi perencanaan anggaran yang menghasilkan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) sampai dengan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran selama tahun anggaran berjalan.

Perencanaan merupakan langkah yang penting dalam keseluruhan proses manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dilakukan untuk menghasilkan DIPA dan RKA-KL BP2GAKI Magelang TA 2018 yang baik dan sesuai kebutuhan. Kegiatan dalam proses perencanaan anggaran antara lain :

- Melaksanakan rapat internal perencanaan: Kegiatan ini diperlukan sebagai media konsolidasi terkait perencaaan TA 2018 dan TA 2017, dalam kegiatan ini dibahas hal-hal terkait pengelolaan anggaran, optimalisasi anggaran, capaian output dan pembahasan seputar kebijakan perencanaan dan hal-hal teknis baik saran maupun masukan dalam kaitan perencanaan. Kegiatan ini dilakukan setahun 6 kali.
- Melaksanakan rapat koordinasi internal BP2GAKI: Kegiatan ini diperlukan sebagai media konsolidasi terkait perencanaan anggaran TA 2018. Secara teknis kegiatan ini dilakukan guna mengsinkronisasi kegiatan yang diusulkan di tahun 2018, dalam kegiatan ini dihasilkan dokumen catatan berupa catatan hasil desk yang memuat hal-hal yang perlu diperbaiki terkait usulan anggaran disesuaikan dengan kaidah-kaidah penganggaran dan peraturan penganggaran yang berlaku serta data pendukung usulan anggaran tersebut. Dokumen yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah dokumen pendukung yang akan digunakan untuk reviu pagu anggaran oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jendral.
- Melaksanakan Konsultasi Penyusunan Program Dan Anggaran
 Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali pada tahun 2017, digunakan untuk
 konsultasi terkait perencanaan anggaran TA 2018 dan pengelolaan

Anggaran TA 2017, karena dalam pelaksanaannya terdapat kebijakan, peraturan dan regulasi yang bersifat mengikat, sementara di sisi lain proses pencapaian kinerja dan output melalui pelaksanaan program juga dibutuhkan. Selain itu kegiatan ini juga di butuhkan untuk konsultasi dan reviu anggaran yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

- Melaksanakan Penelaahan Revisi DIPA Ke Semarang.

 Kegiatan ini dilaksanakan untuk melakukan revisi DIPA ke Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah. Perubahan atau revisi yang dilakukan di Kanwil DJPB Jawa Tengah adalah revisi perpindahan antar output, perubahan pejabat perbendaharaan dan perubahan administrasi terkait dalam kolom catatan DIPA. Proses tersebut dibutuhkan dikarenakan perubahan pelaksanaan program dan kegiatan untuk tujuan optimalisasi dan percepatan pencapaian kinerja. Proses revisi anggaran dilakukan dengan kaidah yang diatur pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) PMK No. 10/PMK.02/2017 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran TA 2017. Pada tahun anggaran 2017 dilakukan 3 kali perubahan dengan rincian: 1 kali pergeseran angggaran antar output, 1 kali pergeseran pagu minus gaji dan 1 kali revisi administrasi terkait perubahan Kuasa Pengguna Anggaran.
- Melaksanakan Penelaahan dan Reviu RKAKL TA 2018. Kegiatan ini adalah kegiatan dalam siklus penyusunan anggaran TA 2018 sesuai yang tertuang dalam PMK 196/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan ,Penelaahan RKA-KL dan Pengesahan DIPA. Reviu atau penelitian RKA-K/L bertujuan untuk memastikan kelengkapan kebenaran RKA-K/L yang disusun sebelum disampaikan kepada Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kementerian Negara/Lembaga (APIP K/L) dan Kementerian Keuangan c.q DJA untuk dilakukan penelaahan bersama dengan Bappenas. Penelitian RKA-K/L dilakukan melalui verifikasi atas kelengkapan dan yang dipersyaratkan serta kebenaran dokumen kepatuhan dalam penerapan kaidah-kaidah perencanaan penganggaran. Reviu atau Penelitian RKA-K/L dilaksanakan oleh Sekretariat Jenderal/Sekretariat Utama/Sekretariat c.q. Biro Perencanaan sebagai unit

Perencanaan K/L dan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah Kementerian Negara/Lembaga (APIP K/L) dalam hal ini adalah Auditor Inspektorat Jenderal kemenkes RI.

- Melaksanakan Penelaahan dan Pemetaan DIPA TA 2018 Kegiatan ini adalah kegiatan yang dikordinasikan oleh Sekretariat Badan Litbangkes. Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan anggaran dan menelaah kembali anggaran yang akan diajukan guna dapat mendukung pencapaian output dan mendukung output pusat pengampu serta eselon I.
- Koordinasi Evaluasi Penelitian
 Kegiatan ini dilaksanakan untuk melaksanakan proses evaluasi penelitian
 BP2GAKI TA 2018, dalam kegiatan ini berbagai kendala, capaian dan masukan kedepan terkait penelitian di himpun oleh pengampu tingkat eselon
 II dan eselon I
- Sinkronisasi Perencanaan Penelitian dengan Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan ini dilaksanakan sebagai media konsolidasi antara satuan kerja dalam satu ampuan yaitu Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat. Konsolidasi dibutuhkan sebagai media tukar pendapat dan masukan terkait pelaksanaan program untuk perencanaan penelitian kedepan dan kendalakendala yang di hadapi.

Monitoring dan evaluasi sangat penting untuk memantau pelaksanaan anggaran sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Monev yang baik akan menjamin pelaksanaan kegiatan tidak menyimpang dan akan cepat diketahui hambatan dalam pelaksanaan sehingga akan cepat dicarikan solusi yang tepat. Monev yang dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah ada dilandasi dengan peraturan yang berlaku.

Penerapan PP 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan merupakan upaya untuk menjawab dan memenuhi tantangan dan kebutuhan dalam rangka melaksanakan siklus manajemen pembangunan secara utuh.

Tersedianya sistem monitoring dan evaluasi elektronik (e-Monev) yang handal seperti e-monev bappenas tiap triwulan dan e-monev DJA tiap bulanan sangat membantu dalam proses moitoring dan evaluasi. Hal tersebut

memberikan kontribusi nyata guna berjalannya siklus umpan balik pada tahap perencanaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas perencanaan.

Selain monev menggunakan aplikasi elektronik juga dilakukan pertemuan monev tingkat satker dan tingkat Badan Litbangkes setiap akhir triwulan. Pertemuan monev Laporan triwulan (Laptri) merupakan pertemuan dalam rangka evaluasi program, kegiatan dan anggaran yang dimaksudkan untuk mengetahui capaian program di tiap triwulan pada tahun berjalan sesuai masing-masing output, menginventarisir berbagai masalah yang timbul pada pelaksanaannya dan mengetahui kesesuaian rencana output dengan jadwal pelaksanaan, serapan anggaran dan realisasi output. Monev triwulan dilakukan ditingkat satker dan Badan Litbangkes.

Tujuan dari monev yang diadakan oleh Badan Litbangkes adalah integrasi data dari triwulan pertama sampai dengan triwulan ke empat dari semua satker yang berada dibawah Balitbangkes.

Untuk melihat proses dari awal sampai dengan akhir, dari proses perencanaan sampai dengan monitoring evaluasi dilakukan dengan mengikuti penilaian evaluasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) TA 2016 di lingkungan Kementerian Kesehatan oleh Inspektorat Jendral Kemenkes yang dilaksanakan pada bulan 25 s.d 29 April 2017 di Bekasi.

Evaluasi akuntabilitas kinerja dilakukan dalam rangka pengimplementasian reformasi birokrasi untuk meningkatkan pembangunan administrasi publik, pencegahan korupsi dan peningkatan kinerja pelayanan. Perbaikan administrasi publik dilakukan melalui penerapan SAKIP dan pengintegrasian akuntabilitas kinerja pada seluruh proses kebijakan, perencanaan dan penganggaran. Evaluasi akuntabilitas kinerja meliputi evaluasi atas SAKIP dan evaluasi atas prestasi kerja (capaian kinerja yang berorientasi output dan outcome).

Hasil penilaian SAKIP oleh Itjen Kemenkes TA 2016 adalah 96,81 dengan kriteria sangat memuaskan (AA). Hasil tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 96,45. Peningkatan tersebut mengindikasikan kinerja organisasi yang semakin baik dengan didukung sumber daya yang ada. Rincian hasil penilaian SAKIP BP2GAKI TA 2016 disajikan pada Tabel IV.13.

Tabel IV.13. Hasil Penilaian SAKIP TA 2016 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI

No	Komponen/Sub Komponen	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	29,38
2	Pengukuran Kinerja	24,69
3	Pelaporan Kinerja	15,00
4	Evaluasi Internal	09,25
5	Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	18,50
	Total	96,81

3.c.2. Layanan Bidang Ilmiah Etik

Kegiatan layanan bidang ilmiah etik terdiri dari pertemuan ilmiah berkala, manajemen data, dan ethical clearance penelitian

Pertemuan Ilmiah Berkala

Kegiatan Pertemuan Ilmiah Berkala (PIB) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas usulan penelitian dan memperoleh informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan kesehatan khususnya gangguan yang terkait dengan fungsi-fungsi tiroid.

Kegiatan tersebut diisi dengan paparan materi, baik yang diperoleh dari narasumber yang diundang ataupun dari hasil kegiatan seminar/pelatihan/semacamnya yang diikuti oleh peneliti atau paparan yang dibuat mandiri berupa literature review secara bergantian.

Tabel IV.14.Kegiatan PIB Tahun 2017

No	Tanggal	Materi	Pemateri
1	23 Maret 2017	Standar Kompetensi Peneliti	R.Agus Wibowo
	Persamaan Persepsi Penilian Angka Kredit		Mohamad Samsudin
		Etika Publikasi, Plagiarisme, Salami dan Etika Redaksi	Slamet Riyanto
		Alur Pengajuan DUPAK	Delly Arya

No	Tanggal	Tanggal Materi	
		Etika Peneliti Dalam Publikasi : Perilaku Tidak Patut (Plagiarism, Salami, dsb)	R.Agus Wibowo
		Permasalahan Usulan Angka Kredit Jabfung Peneliti Kemenkes	M.Samsudin
2	8 September 2017	Perencanaan Pegawai dan Review Formasi Fungsional Peneliti	Ketua Jabfung
3	26 September 2017	Identifikasi Potensi Kekayaan Intelektual	Tim Sentra KI
4	8 November 2017	Bimbingan Teknis dari KEPK Balitbangkes	KEPK Balitbangkes
5	21 November 2017	Kebijakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	Yusi DN dan Hadi Ashar
		Kebijakan Penanganan Stunting Komprehensif di Indonesia	
6	7-8 Desember 2017	PP Nomor 11/2017 tentang manajemen PNS	Prof. Dr. Ir. Dwi Eny Djoko Setyono, M.Sc
7	18 desember 2017	PP Nomor 11/2017 tentang Jabatan Fungsional Peneliti, sosialisasi penelitian 2019	dr. Prihatin Broto, M.Sc

Manajemen Data

Kegiatan manajemen data merupakan lingkup tugas Tim Manajemen BP2GAKI yang sudah terbentuk untuk mengelola data penelitian dan data klinik litbang GAKI. Kegiatan berupa pertemuan rutin, dan konsultasi ke Tim Manajeman data Badan Litbangkes.

Tabel IV.15. Kegiatan Manajemen Data

No	Tanggal	Materi			
1	21 April 2017	Pengenalan STATA. STATA merupakan salah satu alat pengolah data disamping SPSS, SAS, Minitab			
2	25 September 2017	Aplikasi GIS bidang kesehatan lanjutan			

No	Tanggal	Materi
3	22-24 November 2017	Konsultasi pembuatan program entry data klinik litbang GAKI oleh tim Mandat Pusat
4	20 Desember 2017	sosialisasi program entry data klinik Litbang GAKI yang terbaru

Ethical clearance

Ethical Clearance merupakan dokumen yang menyatakan sebuah rancangan penelitian telah memenuhi kaidah-kaidah etik penelitian dan memastikan subjek penelitian diperlakukan secara manusiawi sehingga dapat dilaksanakan tanpa bahaya /kerugian dengan risiko minimal terhadap subjek penelitian.

Tahun 2017 terdapat 1 judul penelitian yang diajukan untuk review etik. Kegiatan ini dilakukan dengan mengirimkan permohonan review etik penelitian tahun 2017 kepada Komisi Etik Kesehatan Badan Litbang Kesehatan. Permohonan review dilengkapi dengan berkas protokol dan form etik telaahan awal, sebanyak 3 berkas. Setelah itu protokol akan mendapatkan *feedback* berupa masukan dari tim Komisi Etik, yang dikirimkan kembali ke peneliti.

Peneliti akan memperbaiki proposal dan hasil perbaikan dikirim ulang kepada Komisi Etik. Setelah protokol selesai diperbaiki sesuai dengan masukan Komisi Etik, dan Komisi Etik sudah menyetujui isi dari protokol, maka Komisi etik akan megeluarkan *Ethical Approval* (Persetujuan Etik), dan selanjutnya penelitian bisa segera dimulai.

Judul penelitian adalah Pengembangan Metode Alat Ukur Iodium dalam Garam Secara Kuantitatif di Daerah dengan Berbagai Tingkat Kecukupan Iodium dengan ketua peneliti Dr. dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech. Etik penelitian sudah mendapatkan persetujuan dengan nomor LB.02.01/2/KE.149/2017 per tanggal 17 April 2017

Seminar

Kegiatan mengikuti seminar ditujukan untuk meningkatkan kapasitas peneliti, litkayasa maupun tenaga laboratorium dan tenaga lainnya dalam bidang keilmuan masing-masing.

Seminar Nasional Bappeda Jateng

Seminar dilaksanakan di Gedung Bappeda Jawa Tengah Kota Semarang pada 14-15 Desember 2017. Seminar mengambil tema"Menuju Pembangunan Jawa Tengah Mandiri, Maju, Sejahtera dan lestari Tahun 2017". Dari Balai Litbang GAKI Magelang mengirim 8 orang peneliti. Enam orang sebagai peserta seminar dan 2 orang sebagai penyaji makalah ilmiah dalam kegiatan tersebut.

- Seminar "Current Management of Desease in Preganancy".
 Seminar dilaksanakan pada 25-26 November 2017 di South Quarter
 Tower B Lt.18 Jakarta. Balai Ltbang GAKI mengirim dua orang
 peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan dokter untuk
 mengikuti kegiatan tersebut. Materi yang disampaikan mengenai
 penyakit-penyakit yang sering ditemukan selama kehamilan
- Seminar Nasional Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia Cabang Sumatera Selatan Seminar dilaksanakan di Palembang Sumatera Selatan dengan tema "Hilirisasi Komoditi Hasil Pertanian melalui Inovasi Teknologi untuk Percepatan Pengadaan Pangan yang aman, sehat, dan bergizi". Kegiatan dilaksanakan pada 29-30 November 2017. Dari Balai Litbang GAKI mengirim satu orang peneliti untuk mengikuti kegiatan ini.
- Seminar Nasional Quality Control Yogyakarta
 Seminar dilaksanakan di KJ Hotel Yogyakarta pada 1-2 Desember
 2017. Acara dilaksanakan selama dua hari dengan beberapa materi
 yang disampaikan mengenai Quality Control Laboratorium. Dari
 Balai Litbang GAKI mengirim satu orang peserta dari Teknisi
 Litkayasa.
- Seminar Forum Nasional Kebijakan Kesehatan Indonesia ke VII Kegiatan dilaksanakan pada 23 dan 24 Oktober 2017 di Fakultas Kedokteran UGM. Kegiatan berupa pelatihan penulisan policy brief Kesehatan. Dalam hal ini Balai Litbang GAKI diwakili oleh dua orang peneliti.

International Symposium of Public Health Surabaya Kegiatan mengambil tema Achieving SDGs in South East Asia: Challenging and Tackling of Tropical Health Problems. Kegiatan dilaksanakan pada 11-12 November 2017. Pembicara utama dalam kegiatan ini diantaranya Menteri Kesehatan RI dan Wali Kota Surabaya. Dalam kegiatan ini Balai Litbang GAKI mengirimkan 4 orang peneliti untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Seminar Thyroid Gland

Seminar ini diadakan di Hotel Atria Magelang tgl 4 November 2017 dengan tema "Getting to Know More About Your Thyroid Gland". Pembicara pada kegiatan ini:

- dr. M. Robikhul Ikhsan, M. Kes, SpPD-KEMD, FINASIM
- R. Beppy Hamuaty, M.Kes, Apt (Prodia)
- dr. H. Harli Amir Mahmudji, SpPD-KEMD

Kegiatan ini diikuti oleh peneliti dan teknisi litkayasa Balai Litbang GAKI Magelang

Workshop Penulisan Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi Kegiatan Workshop diikuti oleh satu orang peneliti dari Balai Litbang GAKI dengan narasumber dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Anastasia Ediati, M.Sc., Ph.D.

> Annual Scientific Meeting

Penyakit infeksi oleh bakteri, virus, jamur dan parasit masih merupakan masalah utama di indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2015 menunjukkan bahwa penyakit infeksi merupakan masalah kesehatan yang penting untuk segera diatasi seperti: Tuberkulosis, HIV/AIDS, malaria, kusta, diare, campak, difteri, pneumonia, kecacingan, dan demam berdarah dengue (Kemenkes RI, 2016). Agenda pembahasan tersebut merupakan materi dalam Annual Scientific Meeting yang diselenggarakan oleh KAGAMA Kedokteran Universitas Gajah Mada. Kegiatan ini juga diikuti oleh peneliti dari Balai Litbang GAKI Magelang

Seminar lain

Selain 9 seminar dan worksop yang telah disebutkan, masih ada 3 seminar yang telah diikuti oleh pegawai Balai Litbang GAKI di 2017. Tiga seminar tersebut adalah :

- Workshop: Validation of Laboratory Result pada 22 Oktober 2017 di Hotel Sahid Jaya Surakarta. Kegiatan juga diikuti oleh peneliti dan litkayasa Balai Litbang GAKI Magelang
- Seminar Internasional: Integrated Nutrition Intervention to Propmote a Good Health, diselenggarakan oleh prodi gizi Undip pada 28 Oktober 2017 dan diikuti juga oleh dua orang peneliti Balai Litbang GAKI
- Seminar : Nutrigenomik dalam penyakit degeneratif yang diselenggarakan oleh Poltekes Kemenkes Yogyakarta pada 15 Oktober 2017. Diikuti oleh peneliti dan litkayasa Balai Litbang GAKI Magelang.

3.c.3. Rapat Kerja dan Diseminasi Penelitian

Rapat kerja merupakan kegiatan penting bagi Balai Litbang GAKI dalam menentukan target kegiatan untuk tahun selanjutnya dalam mendukung program Kementerian Kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Rapat kerja dimaksudkan agar kegiatan dapat bersinergi dengan Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat sebagai pengampu, Badan Litbangkes sebagai unit eselon I dan mitra maupun stake holder yang terkait dengan masalah Gangguan Akibat Kekurangan lodium.

Tahun 2017 kegiatan penelitian harus mendukung kegiatan prioritas kesehatan salah satunya adalah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Melalui kegiatan Rapat Kerja Perencanaan, BP2GAKI bertekad mendukung program tersebut sehingga mengambil tema Raker yaitu Mewujudkan Balai Litbangkes yang Hebat dalam Mendukung Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga.

Selain Raker juga dilakukan diseminasi hasil penelitian TA 2016 sebagai bentuk akuntabilitas terhadap tugas dan fungsi sebagai institusi litbang. Diharapkan hasil penelitian dapat disebarkan dan ditindaklanjuti oleh stake

holder yang terkait sehingga hasil penelitian mempunyai nilai manfaat dalam mendukung program kesehatan nasional.

Rapat Kerja Perencanaan dilaksanakan selama tiga hari tanggal 6 - 8 April 2017 di Hotel Atria Kota Magelang. Jumlah undangan sebanyak 91 orang dan dihadiri 84 orang.

Rapat kerja dihadiri oleh Kepala Badan Litbangkes, Inspektur III Inspektorat Jenderal Kemenkes, perwakilan Sekretaris Balitbangkes, Puslitbang Upaya Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat Dirjen Kesehatan Masyarakat, Pusat Analisis Determinan Kesehatan, Balai Besar TOOT Tawang Mangu, Balai Litbang VRP Banjarnegara, Balai Litbang VRP Donggala, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinkes Provinsi DI Jogjakarta, Dinkes kabupaten/kota Dharmasraya (Sumatera Barat), Dinkes Magelang, Purworejo, Kulon Progo, Wonosobo, Temanggung, Grobogan dan Universitas Islam Indonesia.

Tabel IV.15. Realisasi Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi, Data dan Informasi

Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
Layanan Perencanaan, Penganggaran,	496.911.000	486.411.950	97,88
Monitoring dan Evaluasi, Data dan			
Informasi			

3.d. Pelaksanaan Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring

BP2GAKI merupakan suatu lembaga penelitian dimana salah satu tugas pokoknya melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan serta diseminasi di bidang GAKI. Untuk mendukung tugas tersebut, diperlukan beberapa kegiatan yang terangkum dalam kegiatan layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring (UDJ).

Melalui kegiatan UDJ, diharapkan Balai Litbang GAKI dapat memaksimalkan fungsinya dalam menyebarluaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Tidak hanya bermanfaat bagi program, kegiatan yang dilaksanakan diharapkan juga dapat memberi manfaat untuk banyak orang/ masyarakat. Berikut pelaksanaan kegiatan UDJ tahun 2017:

Pencetakan Banner

Kegiatan pencetakan banner ini sebetulnya tidak hanya menghasilkan banner tetapi juga menghasilkan materi promosi seperti spanduk dan lainlain. Kegiatan ini ditujukan dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor, seperti pembuatan spanduk untuk HKN, Peringatan HUT RI dan lain-lain.

Pencetakan Photo Book.

Pencetakan Photo Book dilakukan pada akhir tahun anggaran karena memuat seluruh foto kegiatan kantor. Tahun 2017 tercetak 4 photo book pada bulan desember 2017.

Pencetakan Kalender 2018

Setiap tahun, BP2GAKI mencetak kalender 2018 sebagai media promosi dan branding yang dikirimkan ke stake holder BP2GAKI. Tahun ini BP2GAKI mencetak kalender duduk dengan foto-foto anak-anak yang terlibat dalam penelitian atau menjadi responden penelitian. Sebanyak 270 kalender dicetak dibagi keseluruh pegawai dan dikirimkan ke instansi/lembaga lain.

Pencetakan Buku GAKI

Awalnya pencetakan buku Gaki ini ditujukan untuk mencetak buku profil BP2GAKI yang sudah habis stoknya. Namun, disaat memfinalkan draft di akhir tahun, Kepala BP2GAKI, Sugianto, SKM, M.Sc.PH ternyata mendapat promosi jabatan ke Jakarta dan akan terjadi restrukturisasi di lingkungan Badan Litbang sehingga kemungkinann BP2GAKI akan mengalami perubahan nomenklatur nama. Oleh sebab itu, diputuskan untuk menunda pencetakan buku profil BP2GAKI.

Kegiatan pencetakan buku GAKI kemudian digunakan untuk mencetak produk-produk informasi penelitian yang telah dihasilkan BP2GAKI selama 2014-2016. Tercetak sebanyak sekitar 35 buku produk informasi (4 jenis buku). Buku tersebut digunakan sebagai arsip juga dipamerkan di lobi BP2GAKI.

Pencetakan Leaflet dan Poster

Sebanyak 4000 leaflet berhasil dicetak (4 Jenis Leaflet). Yakni leaflet jadwal dan tarif Pelayanan, Leaflet survey kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi, leaflet laboratorium biokimia dan leaflet pelayanan informasi

melalui web.

Pencetakan banner dan poster dinding

Banner dan poster dinding pada kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung upaya BP2GAKI dalam meraih gelar WBK. Untuk itu perlu alatalat atau media untuk promosi gerakan anti korupsi yang sedang digalakkan di BP2GAKI. Dicetaklah poster-poster dan banner terkait dengan ZI, WBK dan Keterbukaan Pelayanan, Pengaduan, dan anti korupsi/ anti gratifikasi.

Pembuatan Plakat

Plakat diberikan sebagai kenang-kenangan pada tamu yang datang berkunjung ke BP2GAKI. Pembuatan Plakat sebanyak 50 buah dengan desain baru menggunakan material logam dan kayu membentuk stupa dan tiroid sebagai identitas BP2GAKI Magelang.

Pembuatan Souvener.

Souvener pada kegiatan UDJ digunakan sebagai sarana promosi dan branding BP2GAKI ke masyarakat. Diberikan saat BP2GAKI mengadakan sosialisasi baik melalui pameran maupun mengundang masyarakat datang ke BP2GAKI. Souveneer juga digunakan sebagai hadiah untuk games saat ada kunjungan mahasiswa agar kegiatan kunjungan menjadi lebih menarik.

Jejaring Penelitian Jateng

Kegiatan Jejaring Penelitian dimaksudkan untuk memperluas cakupan penelitian dan saling mengatasi keterbatasan. Intinya, kedua belah pihak yang saling bekerja sama menjalin hubungan yang saling memberikan keuntungan atau manfaat demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan. Kegiatan Jejaring Jateng tahun 2017 dimanfaatkan untuk menjalin komunikasi intensif dengan Dinkes Pemprov Jateng terkait dengan penanganan kasus GAKI di Jateng dan juga dengan Pihak FK Undip khususnya LAB Gaki Undip. Berkat jejaring ini, BP2GAKI melalui lodikes tahun 2017 memprofilkan Kadinkes Jateng serta dapat menerbitkan Buku Indikator Lab GAKI dengan editor salah satu pakar GAKI Undip

Jejaring Penelitian DIY

Selain Jejaring di Jawa Tengah, BP2GAKI Juga membangun jejaring penelitian di DIY karena DIY juga relatif dekat dan terjangkau secara geografis dengan kantor BP2GAKI Magelang. Ada banyak jejaring yang di DIY yang sudah dijalin BP2GAKI. Antara lain adalah dengan universitas-universitas dan lembaga kesehatan di DIY yakni dengan pihak UGM dan RSUP dr Sardjito dan dengan Universitas Islam Indonesia (UII). MoU dan PKS dengan UII berhasil diresmikan pada akhir 2016 dan kegiatan kerjasamanya secara konkrit dilakukan pada 2017. Sedangkan dengan pihak UGM dan RSUP dr. Sardjito, pada 2016 perpanjangan MoU dan Pembuatan PKS masih belum bisa dilaksanakan karena ada hal-hal yang belum disepakati.

Tahun 2017, Kegiatan Jejaring penelitian dengan UII dilaksanakan untuk kegiatan penyelenggaraan video conference pada acara open house dan sosialisasi Litbangkes dalam rangka peringatan HUT RI. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya UII melalui Jurusan Komunikasinya membantu BP2GAKI menyelenggarakan video conference dengan mengirimkan tenaga ahli dibantu dengan peralatan lengkap. Selain itu kegiatan jejaring kerjasama dimanfaatkan untuk progress report dan follow up kegiatan penelitian hibah dr FK UII dan kegiatan pemantauan kerjasama yang sudah berlangsung selama 2017.

Sementara di UGM, kegiatan jejaring digunakan untuk proses komunikasi, nogosiasi dan lobi agar hal-hal yang belum disepakati bisa dicarikan jalan keluarnya. Diakhir 2017, bagian kerjasama UGM sepakat untuk mengusahakan penandatanganan MoU dengan metode desk to desk pada 2018

Sosialisasi Litbangkes ke Siswa SLTA

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru muncul karena ada kebutuhan dalam rangka ikut memeriahkan HUT RI. Badan Litbang menginisiasi kegiatan video conference serentak dengan seluruh siswa SMA yang berada dekat dengan satker-satker Badan Litbang di seluruh Indoesia. Tujuannya adalah mendekatkan Badan Litbang Kesehatan dengan pelajar agar mereka lebih tahu dan tertarik dengan kegiatan

penelitian kesehatan. Di Balai Litbang GAKI, Kegiatan dilakukan dengan mengundang sekitar 40 siswa dan Guru dari 10 SMA yang ada di Magelang.

Tabel IV.16. Realisasi Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring
Tahun 2017

Kegiatan _					
		Pagu	Realisasi	(%)	
Realisasi	Layanan	Umum,	109.378.000	84.077.200	76,86
Dokumentasi dan Jejaring					

3.e. Layanan Hukum, Organisasi dan Kepegawaian

Kegiatan Layanan Hukum, Organisasi dan Kepegawaian terdiri atas Pelatihan dan Pengembangan SDM, dan Urusan Kepegawaian

3.e.1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Public Training Implementasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008

Dalam rangka mewujudkan Laboratorium terpercaya dengan pelayanan terbaik dan mampu bersaing secara Nasional dan Internasional, Laboratorium harus terus berupaya meningkatkan mutu dan keakuratan data hasil pengujian melalui sistem akreditasi.

Laboratorium yang terakreditasi akan mampu memberikan jaminan mutu dan keakuratan data hasil uji serta menjamin kompetensi laboratorium tersebut. Untuk dapat diakreditasi sebagai laboratorium yang kompeten, laboratorium penguji harus menerapkan standar SNI ISO/ IEC 17025: 2008-Persyaratan Sistem Manajemen Laboratorium Penguji/ Kalibrasi.

Peningkatan kompetensi petugas laboratorium, sebagai sumber daya dalam system sangat diperlukan, sehingga mampu memahami semua aspek tentang SNI ISO/ IEC 17025: 2008 dan penerapannya dalam bekerja sesuai standar yang ditentukan.

Kegiatan *Public Training* Implementasi SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dilaksanakan selama 3 hari di Ruang Meeting Aster, Hotel Golden Flower Jl. Asia Afrika Nomor 15-17 Bandung, Jawa Barat, mulai tanggal 5Desember sd 7Desember 2017, diikuti oleh 2 orang Pegawai Balai Litbang GAKI Magelang. Pelatihan meliputi Konsep ketertelusuran, identitas metode uji,

validasi/verifikasi, dan quality control, Intisari persyaratan ISO/IEC 17025 : aspek teknis, Intisari persyaratan ISO/IEC 17025 : aspek manajemen dan Identifikasi alat utama dalam implementasi sistem manajemen laboratorium, audit internal.

Pelatihan audit internal ISO 17025

Laboratorium biokimia BP2GAKI telah mendapatkan akreditasi ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Untuk pengembangan laboratorium dan terlaksananya tugas dengan baik semua tim akreditasi dan orang orang terkait dengan laboratorium harus mempunyai pengetahuan tentang laboratorium dan akreditasi laboratorium. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan pelatihan audit internal untuk menjaga mutu dan kualitas sebagai laboratorium yang terakreditasi.

Pelaksanaan audit internal dimaksudkan agar dalam tim akreditasi bisa mengetahui dan melaksanakan audit internal secara benar. Audit internal adalah proses evaluasi kinerja laboratorium yang terakreditasi yang dilakukan oleh orang dalam organisasi tersebut. Dengan adanya audit internal diharapkan semua dokumen, pelaksanaan dokumen, data dukung dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang ada dalam ISO 17025. Ruang lingkup kegiatan ini adalah Pengenalan dan Pelatihan Audit Internal ISO 17025:2005

3.e.2. Urusan Kepegawaian

Kegiatan kepegawaian merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia. Kegiatan kepegawaian terdiri dari permasalahan terkait DUPAK peneliti dan Litkayasa, Jabatan Fungsional Peneliti dan Litkayasa, Verifikasi Formasi Jabatan Fungsional Peneliti dan Litkayasa, Tugas Belajar dan perjalanan Luar Negeri, revisi tunjangan kinerja, aplikasi Kepegawaian untuk proses Kenaikan Pangkat April 2018 dan update ABK Online, Konsultasi Permasalahan Kepegawaian terkait Kontrak SKP, Pengajuan Mutasi Pegawai dan perpindahan JFU.

Disamping kegiatan kepegawaian khusus untuk para peneliti, litkayasa maupun tenaga fungsional lainnya. Maka ada kegiatan yang diperuntukkan untuk seluruh pegawai BP2GAKI, diantaranya sosialisasi terkait Zona Integritas, Gratifikasi, SPIP, SOP, Pre Assesment WBK dari Tim Itjen Kemenkes, Sosialisasi UPG, SPIP, WBS, dan Benturan Kepentingan,

Sosialisasi Pelayanan Prima, Sosialisasi kesehatan deteksi dini kanker payudara dan kanvker serviks, Sosialisasi hasil Survei Kepuasan dan Persepsi Korupsi Pelanggan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas. Realisasi kegiatan layanan hukum, organisasi dan kepegawaian diuraikan dalam Tabel IV.17.

Tabel IV.17. Realisasi Layanan Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian
Tahun 2017

Kegiatan -						
			Pagu	Realisasi	(%)	
Layanan	Hukum,	Organisasi	dan	142.070.000	128.813.375	90,66
Kepegawaian						

3.f. Pelaksanaan Layanan Keuangan dan BMN

Kegiatan dalam Layanan Keuangan dan BMN terdiri dari Layanan Kekayaan Negara dan Tata Usaha, Manajemen Pengelolaan Barang dan Jasa serta Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Layanan Kekayaan Negara dan Tata Usaha merupakan suatu rangkaian kegiatan pengelolaan dana BP2GAKI yang berasal dari dana DIPA. Dalam pengelolaan keuangan tersebut dilakukan proses pengadministrasian, pencatatan dan pelaporan segala hal terkait dengan penggunaan dana di BP2GAKI. Kegiatan ini meliputi :

- Kegiatan ke KPPN Kota Magelang untuk pengajuan SPM dan pengambilan SP2D, rekonsiliasi laporan keuangan bulanan, konsultasi dan pertemuan sosialisasi
- Kegiatan pengelolaan keuangan ke Jakarta.
- Kegiatan perencanaan/ implementasi SAI Jawa Tengah
- Kegiatan Implementasi SAI ke Jakarta

Manajemen Tata Usaha terdiri dari konsultasi pengelolaan inventaris di Jakarta, koordinasi kearsipan dan persuratan, koordinasi manajemen pengadaan barang dan jasa, dan pengelolaan PNBP. Tata usaha merupakan bagian penting dari sebuah organisasi karena menunjang kelancaran dan terpenuhinya tujuan kantoran. Kegiatan manajemen tata usaha bertujuan untuk

memberikan dukungan administrasi dan manajemen tata usaha dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BP2GAKI.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Kegiatan optimalisasi PNBP dapat meningkatkan pendapatan negara dan dapat dimanfaatkan kembali dalam bentuk kegiatan antara lain pembayaran honor pengelola PNBP, pengadaan reagen operasional laboratorium, pemeliharaan fasilitas laboratorium, dan peningkatan kompetensi pengelola laboratorium.

Target penerimaan PNBP tahun 2017 adalah 170.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2017 realisasi penerimaan PNBP sebesar 150.222.000 atau sebesar 88,37%. Berikut rincian kegiatan optimalisasi PNBP :

- Pembayaran honor pengelola PNBP dilaksanakan bulan Januari sd
 Desember 2017
- Perjalanan dinas yang berkaitan dengan optimalisasi PNBP dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi analis laboratorium ke Surabaya pada tanggal 21 s.d 23 Desember 2017 yang diikuiti 7 pegawai, peningkatan pengetahuan peralatan laboratorium di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 2017 diikuti 4 pegawai, dan perjalanan teknisi perawatan peralatan lab dari BBKK Jakarta serta kegiatan pemeliharaan freezer
- Pengadaan bahan reagen operasional berupa pembelian reagen yang digunakan untuk pelayanan laboratorium yang menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak. Pengadaan bahan dilaksanakan dengan metode Pengadaan Langsung yang dilaksanakan oleh Pejabat Pengadaan dengan penyedia barang oleh CV Warista dengan Surat Perintah Kerja (SPK) No: KN.01.03/1/1815/2017 tanggal 20 Oktober 2017 dengan Paket pekerjaan Pengadaan bahan-bahan reagen penelitian (PNBP) dan Surat Pesenana Perlengakapan Pengambilan Sampel (PNBP) dengan Nomor KN.01.03/1/1840/2017 tanggal 24 Oktober 2017.

Realisasi kegiatan layanan keuangan dan kekayaan negara dan tata usaha dapat dilihat pada Tabel IV.17.

Tabel IV.17. Realisasi Pelaksanaan Layanan Keuangan dan BMN Tahun 2017

Kegiatan			
1 togratari	Target	Realisasi	(%)
Pelaksanaan Layanan Keuangan dan BMN	283.396.000	245.565.566	86,65

3.g. Manajemen Laboratorium

Kegiatan dalam Manajemen Laboratorium merupakan satu kesatuan kegiatan yang terselenggara dalam lingkup klinik layanan litbang GAKI dan laboratorium biokimia. Kegiatan ini terdiri atas Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium, Layanan Litbang GAKI, Maintenance Akreditasi Laboratorium dan Kalibrasi Alat Laboratorium

3.g.1. Melaksanakan Re Akreditasi Laboratorium

Salah satu aspek pendukung berjalannya kegiatan penelitian adalah terdapatnya laboratorium di lingkungan BP2GAKI. Selama ini laboratorium yang banyak terlibat dan berperan secara rutin adalah laboratorium biokimia, baik untuk penelitian yang dilakukan di lapangan maupun untuk pelayanan berbasis penelitian di klinik Litbang GAKI.

Sejak tahun 2012 laboratorium biokimia BP2GAKI telah mendapatkan akreditasi ISO/IEC 17025:2005 yang selanjutnya setiap 5 tahun sekali dilakukan re akreditasi. Sehingga tahun 2017 laboratorium biokimia harus melaksanakan re akreditasi. Penyelenggaraan kegiatan re akreditasi ini meliputi pertemuan tim akreditasi, penggandaan dokumen akreditasi, berbagai macam uji banding parameter laboratorium, perjalanan konsultasi akreditasi laboratorium ke Jakarta serta perjalanan uji banding laboratorium ke Semarang dan Yogyakarta.

Pelaksanaan uji banding atau uji profisiensi dilakukan dibeberapa tempat, yaitu :

Uji Hormonal (TSH, FT4, FT3, T4, T3) di dua Laboratorium yaitu Laboratorium Prodia Yogyakarta, Laboratorium Cito Yogyakarta. Untuk uji hormonal TSH blood spot di dua laboratorium yaitu Laboratorium Prodia Yogyakarta dan Laboratorium Pramita Yogyakarta. Ada beberapa parameter uji yang dilakukan pengulangan diantaranya fT3, fT4, T3 di laboratorium Pramita Yogyakarta, sedangkan TSH blood spot dilakukan 2 kali pengulangan yaitu di laboratorium Prodia Yogyakarta. Dilakukan pada 27 Oktober, 17 November dan 5 Desember 2017.

- Uji Parameter UIE dan iodium dalam air dilakukan di Lab GAKI UNDIP Semarang pada tanggal 24 Juli 2017.
- Uji Parameter Iodium dalam garam sebagai KIO3 di BPOM Yogyakarta 15 November 2017.

Total anggaran untuk Re Akreditasi Laboratorium sebesar Rp 33.717.000,- dengan realisasi sebesar Rp 24.998.450,- atau 74,14%.

3.g.2. Melaksanakan Diagnosa Penderita GAKI

BP2GAKI mempunyai klinik pelayanan yang di sebut Klinik Litbang GAKI. Klinik tersebut merupakan klinik dalam bingkai riset berbasis pelayanan karena termasuk dalam tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga litbang. Semua pasien yang datang merupakan responden penelitian yang telah setuju mengikuti prosedur sesuai naskah penjelasan yang telah dijelaskan oleh petugas pada saat awal kedatangan.

Peran klinik Litbang GAKI adalah sebagai pintu masuk jejaring litbang GAKI; memperkuat riset berbasis pelayanan; sebagai pusat kegiatan diklat bagi mahasiswa ataupun pengelola program; meningkatkan kapasitas peneliti; memberikan pelayanan pengobatan GAKI terhadap penderita GAKI (masyarakat) sampai tingkat rehabilitatif (memaksimalkan kualitas hidup penderita GAKI); dan menyediakan sumber data bagi civitas akademika untuk penelitian.

Klinik Litbang GAKI melayani setiap hari Senin hingga Kamis. Layanan litbang GAKI terdiri atas penegakan diagnosis penderita GAKI, intervensi obat dan gizi serta monitoring dan evaluasi. Penegakan diagnosis pasien GAKI dilakukan dengan pemeriksaan klinis dan laboratorium serta diperkuat dengan konsultasi dengan konsultan ahli. Data hasil diagnosis pasien dimasukkan dalam kuesioner pasien yang tersimpan dalam rekam medis.

Diagnosis dimulai saat awal kedatangan dengan menanyakan keluhan sebagai proses skrining, kemudian dilanjutkan dengan wawancara karakteristik pasien, hingga kondisi lingkungan tempat tinggal pasien. Setelah itu pasien

akan diperiksa secara klinis oleh dokter, dan beberapa pemeriksaan lain berupa pemeriksaan psikologi, gizi, fisioterapi, pemeriksaan darah dan pemberian obat.

Rangkaian diagnosis pasien GAKI tersebut dibantu dengan alat bantu kuesioner sesuai dengan jenis pemeriksaan. Alat bantu kuesioner ini nantinya menjadi dokumen rekam medis bagi pasien, yang berisi kondisi pasien mulai awal pemeriksaan hingga perkembangan terkini kondisi pasien. Tahun 2017 guna penegakan diagnosa yang lebih baik, dilakukan perbaikan kuesioner (rekam medis) secara menyeluruh yang disesuaikan dengan kebutuhan variabel penelitian.

Untuk mendukung operasional layanan klinik diperlukan obat-obtan untuk intervensi pasien. Pengadaan obat dilaksanakan dalam dua tahap untuk mengantisipasi ketidaktersediaan obat pada akhir tahun. Tahap pertama pada tanggal 04 April 2017 dengan jumlah biaya sebesar Rp 48.669.360,- dan tahap kedua pada tanggal 01 November 2017 dengan jumlah biaya sebesar Rp 46.221.155,-. Obat yang digunakan adalah Euthyrax untuk penderita hipotirod, Thyrozol atau PTU untuk hioertiroid dan propranolol apabila terdapat gejala klinis jantung berdebar-debar.

Kegiatan layanan litbang juga melibatkan tenaga konsultan ahli dengan mengundang konsultan ahli terkait permasalahan yang ada di klinik litbang GAKI Magelang. Konsultan menyampaikan materi terkait topik yang diminta, kemudian dari petugas klinik litbang GAKI menyampaikan hal-hal yang perlu untuk dikonsultasikan kepada konsultan.

Tabel IV.19. Realisasi Pertemuan Konsultasi dengan Konsultan Ahli Klinik

No	Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Tempat
			Kegiatan
1	Konsultasi dengan konsultan ahli dr. Harly	22 November 2017	Aula Balai
	Amir, Sp.PD dengan materi peran selenium		Litbang GAKI,
	terhadap tiroid & Intervensi pada tiroid		Magelang
2	Konsultasi dengan konsultan ahli Dr.	4 Desember 2017	Aula Balai
	Marthalena Cr Purba, MCN, RD dengan		Litbang GAKI,
	materi Nutritional Care Process		Magelang
3	Konsultasi kasus tiroid pada anak dengan	6 Desember 2017	Aula Balai
	konsultan ahli dr. Suryana Yudha Patria,		Litbang GAKI,
	Ph.D., Sp.A		Magelang

No	Kegiatan	Tgl Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
4	Konsultasi dengan konsultan ahli dr. Harly	6 Desember 2017	Aula Balai
	Amir, Sp.PD dengan materi terapi standar		Litbang GAKI,
	untuk penanganan kasus AITD		Magelang

Pemantauan pasien litbang GAKI juga dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah. Kegiatan follow up pasien diharapkan dapat mengoptimalkan proses pelayanan klinik Litbang GAKI.

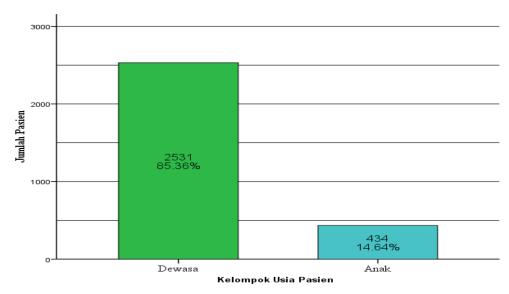
Tabel IV.20. Realisasi Perjalanan Follow Up Pasien Tahun 2017

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan
1	Perjalanan kunjungan ke	20 Oktober 2017	Rumah Keluarga pasien an.
	Kecamatan Kalikajar,		Dini Pancawati di Kecamatan
	Kabupaten Wonosobo		Kalikajar, Kabupaten
			Wonosobo
2	Perjalanan kunjungan ke	27 Oktober 2017	Rumah Keluarga pasien an.
	Kecamatan Sleman,		Innocentia Hermiyati di
	Kabupaten Sleman		Kecamatan Sleman,
			Kabupaten Sleman

Rekap Data Pasien Klinik Litbang GAKI Tahun 2017

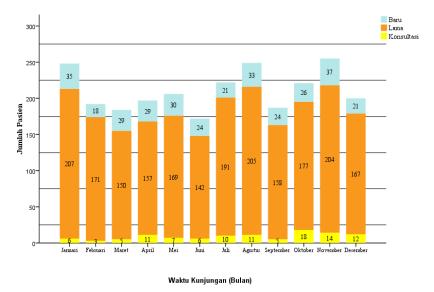
a) Jumlah Kunjungan per Bulan Tahun 2017

Jumlah total kunjungan pasien di Klinik Litbang GAKI Magelang sepanjang tahun 2017 adalah 2965 orang pasien, terdiri dari: 2.531 orang pasien dewasa (>18 tahun) (85,36%), dan 434 orang pasien anak (≤ 18 tahun) (14,64 %). Jumlah total kunjungan pasien Klinik Litbang GAKI Magelang tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.3.



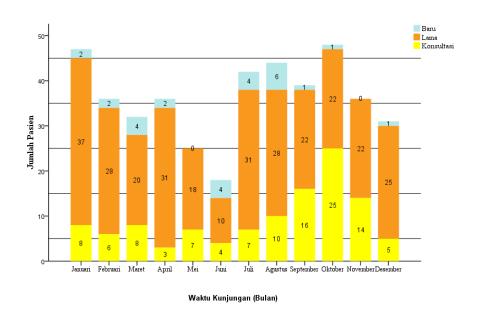
Gambar IV.3. Jumlah Total Kunjungan Pasien Klinik Balai Litbang GAKI Magelang Tahun 2017

Jumlah kunjungan tertinggi pasien dewasa sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan November, yaitu 255 orang pasien, dengan status kunjungan: 37 pasien baru, 204 pasien lama (kontrol ulang), dan 14 pasien konsultasi. Sedangkan kunjungan terendah pada terjadi pada bulan Juni, yaitu 172 orang pasien, dengan status kunjungan: 24 orang pasien baru, 142 orang pasien lama, dan 6 orang pasien konsultasi. Jumlah kunjungan pasien dewasa bulan Januari s/d Desember 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.4.



Gambar IV.4. Jumlah Kunjungan Pasien Dewasa Bulan Januari s/d Desember 2017

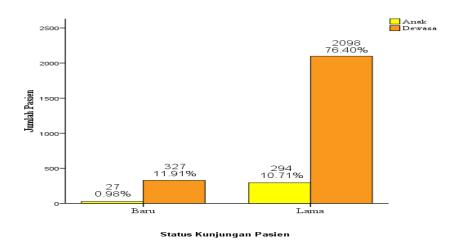
Jumlah kunjungan tertinggi pasien anak sepanjang tahun 2017 terjadi pada bulan Oktober, yaitu 48 orang pasien, dengan status kunjungan : 1 pasien baru, 22 pasien lama, dan 25 pasien konsultasi. Sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan Juni, yaitu 18 orang pasien, dengan status kunjungan: 4 orang pasien baru, 10 orang pasien lama, dan 4 orang pasien konsultasi. Jumlah kunjungan pasien anak bulan Januari s/d Desember 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.5.



Gambar IV.5. Jumlah Kunjungan Pasien Anak Bulan Januari s/d Desember 2017

b) Jumlah Pasien Baru dan Kunjungan Pasien Lama Tahun 2017

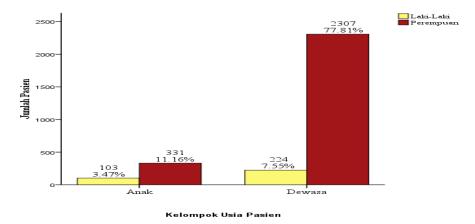
Jumlah pasien baru tahun 2017 adalah 354 orang, terdiri dari : 27 orang pasien anak (0,98%) dan 327 orang pasien dewasa (11,91%). Sedangkan jumlah kunjungan pasien lama sepanjang tahun 2017 adalah 2392 orang, terdiri dari : 294 orang pasien anak (10,71%) dan 2098 orang pasien dewasa (76,40%). Jumlah pasien baru dan kunjungan pasien lama tahun 2017 tertinggi adalah pasien dewasa. Jumlah pasien baru dan kunjungan pasien lama tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.6



Gambar IV.6. Jumlah Pasien Baru dan Kunjungan Pasien Lama Tahun 2017

c) Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2017

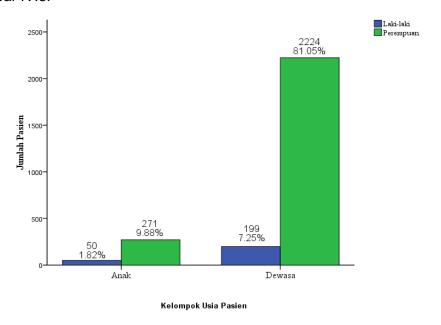
Jumlah kunjungan pasien (baru, lama, dan konsultasi) berdasarkan kelompok usia tahun 2017 di Klinik Litbang GAKI Magelang, adalah 434 orang pasien anak, terdiri dari: 103 orang pasien anak laki-laki (3,47%), dan 331 orang pasien anak perempuan (11,16%). Sedangkan jumlah kunjungan pasien (baru, lama, dan konsultasi) dewasa, adalah 2638 orang pasien, terdiri dari: 224 orang pasien dewasa laki-laki (7,55%), dan 2307 orang pasien dewasa perempuan (77,81%). Dengan demikian, jumlah kunjungan pasien (baru, lama, dan konsultasi) berdasarkan kelompokusiatahun 2017 tertinggi adalah pasien dewasa perempuan, dan terendah adalah pasien anak laki-laki. Jumlah kunjungan pasien berdasarkan kelompokusia tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.7.



Gambar IV.7. Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2017

d) Jumlah Tatalaksana Pasien GAKI Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2017

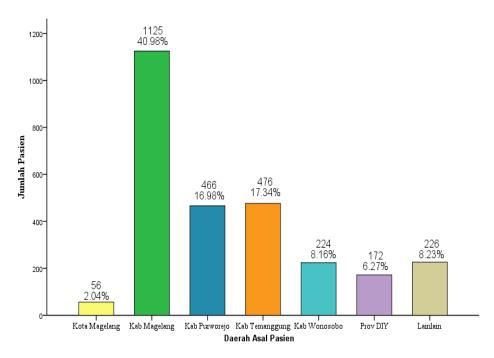
Jumlah tatalaksana pasien GAKI berdasarkan kelompok usia tahun 2017 di Klinik Litbang GAKI Magelang, adalah 321 orang pasien anak, terdiri dari: 50 pasien anak laki-laki (1,82%), dan 331 pasien anak perempuan (11,16%). Sedangkan jumlah tatalaksana pasien GAKI dewasa adalah 2423 orang pasien, terdiri dari: 199 orang pasien dewasa laki-laki (7,25%), dan 2224 pasien dewasa perempuan (81,05%). Dengan demikian, jumlah tatalaksana pasien GAKI berdasarkan kelompok usia tahun 2017 tertinggi adalah pasien dewasa perempuan dan terendah pasien anak laki-laki. Jumlah tatalaksana pasien GAKI berdasarkan kelompok usia tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.8.



Gambar IV.8. Jumlah Tatalaksana Pasien GAKI Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2017

e) Jumlah Kunjungan Berdasarkan Daerah Asal Pasien

Sebagian besar pasien yang berkunjung ke Klinik litbang GAKI Magelang berasal dari kabupaten Magelang sebanyak 1125 kunjungan (40,98%).Jumlah kunjungan pasien berdasarkan daerah asal Tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar IV.9.



Gambar IV.9. Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Daerah Asal Tahun 2017

3.g.3. Operasional dan Perawatan Laboratorium

Kegiatan operasional laboratorium merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan agar operasional laboratorium dapat berjalan dengan baik. Bentuk kegiatan itu antara lain dengan pengadaan bahan habis pakai, reagen, jasa pengolahan limbah infeksius, pengadaan dan pemeliharaan alat lab agar tetap berfungsi dengan baik.

Kegiatan analisa laboratorium dari penelitian, pelayanan klinik menghasilkan limbah salah satunya adalah limbah B3 (bahan beracun dan berbahaya) infeksius medis yang berupa spuit injeksi bekas pakai, vacum tube bekas pakai, lancet bekas pakai dan sisa sampel biomedis.

Limbah-limbah tersebut harus dihancurkan, sedangkan BP2GAKI tidak memiliki incenerator yang memadai sehingga pada tahun 2017 dilakukan kegiatan pembuangan limbah infeksius lab dengan menggunakan bantuan pihak ketiga / rekanan. Pembuangan limbah dilakukan oleh PT. Arah Environmental Indonesia.

Penjaminan mutu hasil analisa laboratorium harus dilakukan dengan memastikan kondisi peralatan yang digunakan baik sehingga diperlukan perawatan dan kalibrasi secara berkala peralatan selalu dalam kondisi baik. Kalibrasi terhadap beberapa alat laboratorium terdapat dalam table berikut :

Tabel IV.21. Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Alat Laboratorium Tahun 2017

No	Jenis pemeliharaan	Keterangan	Tanggal
			pelaksanaan
1	Pemeliharaan Spektrofotometer	Dilakukan oleh Heri Dwi dari LPPT	27 Oktober 2017
		UGM Yogyakarta	
2	Kalibrasi Neraca Analitik dan	Dilakukan oleh M. Rahna dan Eko	20 September
	neraca (top Loading)	dari Balai Kulit Yogyakarta	2017
3	Kalibrasi Mikropipet	Dilakukan di LPPT UGM Yogyakarta	17, 22 , 30
			November 2017
4	Kalibrasi Multichannel	Dilakukan di LPPT UGM	17 Nopember
			2017
5	Kalibrasi Refrigerator	Dilakukan oleh M. Rahna dari Balai	20 September
		Kulit Yogyakarta	dan 25 Oktober
			2017
6	Kalibrasi Freezer	Dilakukakan oleh Ujang H dan Tasiri	28-29 Nopember
		dari BBKKP Jakarta	2017
7	Kalibrasi Dry bath	Dilakukan oleh Surajiman dari LPPT	27 Oktober 2017
		UGM Yogyakarta	
8	kalibrasi Timbangan Badan	Dilakukan di BMKG Magelang	24 Oktober 2017
9	Perawatan Elisa Reader	Dilakukan di PT. ITS Jakarta	27 Oktober 2017
10	Kalibrasi pipet ukur	Dilakukan di LPPT UGM Yogyakarta	30 November
			2017
11	Kalibrasi Buret	Dilakukan di LPPT UGM Yogyakarta	30 November
			2017
12	Kalibrasi Labu Ukur	Dilakukan di LPPT UGM Yogyakarta	22 November
			2017
13	Kalibrasi Thermometer Air Raksa	Dilakukan di BBKKP Jakarta	27 November
			2017
14	Kalibrasi Thermometer Digital	Dilakukan di LPPT UGM Yogyakarta	22 November
			2017
15	Kalibrasi Hygrometer	Dilakukan di PT Multi Instrumentasi	16 November
		Semarang	2017
-			

Realisasi kegiatan Manajemen Laboratorium dapat dilihat pada Tabel IV.22.

Tabel IV.22. Realisasi Manajemen Laboratorium Tahun 2017

Kegiatan			
1109.000	Target	Realisasi	(%)
Manajemen Laboratorium	512.018.000	481.438.640	94,02

Tabel IV.23. Realisasi Output Layanan Internal Tahun 2017 (edit)

Kegiatan			
Regiatari	Pagu	Realisasi	(%)
Peralatan dan Mesin	1.112.000.000	961.953.382	86,50
Gedung dan Bangunan	424.000.000	411.621.000	97,08
Layanan Perencanaan, Penganggaran, Monitoring dan Evaluasi	496.911.000	486.411.950	97,88
Layanan Umum, Dokumentasi dan Jejaring	109.378.000	84.077.200	76,86
Layanan Hukum, Organisasi, dan Kepegawaian	142.070.000	128.813.375	90,66
Layanan Keuangan dan BMN	283.396.000	245.565.701	86,65
Manajemen Laboratorium	512.018.000	481.438.640	94,02
Jumlah	3.079.773.000		

4. Output Layanan Perkantoran

Kegiatan pada Layanan Perkantoran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pegawai melalui pembayaran gaji dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran sehari-hari untuk memberikan dukungan manajemen dalam pelaksanaan tupoksi BP2GAKI. Secara umum kegiatan layanan perkantoran di tahun 2016 dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala yang berarti.

4.a. Pembayaran gaji dan tunjangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan bahwa pemerintah wajib membayar gaji yang adil dan layak kepada PNS serta menjamin kesejahteraan PNS. Gaji adalah

kompensasi dasar berupa honorarium sesuai dengan beban kerja, tanggung jawab jabatan dan resiko pekerjaan yang ditetapkan oleh peraturan perundangundangan.

Pembayaran gaji dan tunjangan terdiri dari gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, uang makan, tunjangan umum, dan uang lembur.

Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi pembayaran gaji induk sebanyak 12 kali, pembayaran gaji ke-13 sebanyak 1 kali dan tunjangan hari raya sebanyak 1 kali. Sedangkan pembayaran gaji susulan tahun 2017 untuk pegawai baru pindah dari satuan kerja lain dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pembayaran kekurangan gaji pada tahun 2017 sebanyak 9 kali. Pembayaran uang makan pegawai pada tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 13 kali yang merupakan pembayaran uang makan pegawai bulan Desember 2016 dan uang makan pegawai TA 2017. Pembayaran uang lembur dan uang makan lembur pegawai TA 2017 dilaksanakan sebanyak 10 kali

4.b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Kegiatan yang dilakukan meliputi:

4.b.1. Pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh

Pengadaan penambah daya tahan tubuh diperuntukkan bagi tenaga teknis yang berada di laboratorium. Kegiatan dimaksudkan untuk menjaga stamina petugas laboratorium karena sering melakukan kontak dengan spesimen seperti darah dan urin yang berpotensi menyebarkan penyakit. Kegiatan dengan pembelian langsung ke Swalayan Rani Jaya Borobudur

4.b.2. Pengadaan Obat-Obatan untuk pegawai

Kesehatan merupakan hal penting dalam melakukan aktifitas perkantoran sehari-hari. Dengan kesehatan pegawai yang terjaga diharapkan dapat mencapai kinerja yang optimal. Pengadaan obat memberikan kemudahan pada pegawai yang sakit dalam mendapatkan obat sehingga pegawai yang sakit dapat segera sembuh dan dapat kembali bekerja. Pengadaan obat-obatan untuk pegawai dilakukan dengan pembelian langsung ke Apotek Syailendra.

4.b.3. Pengadaan pakaian dinas

Pakaian dinas memiliki fungsi menunjukkan identitas pegawai dalam melaksankan tugas serta sebagai perwujudan ketertiban dan disiplin pegawai. Untuk itu perlu diadakan pengadaan pakaian dinas bagi petugas laboratorium, pegawai, satpam dan pramubakti. Pengadaan pakaian dinas dilakukan oleh Penjahit Barokah yang beralamat di Jalan Mayor Kusen No.36 Bojong 1 Mendut . SPK KN.01.03/1/0783/2017 tgl 18 Mei 2017 berupa Pakaian kerja petugas lab sebanyak 7 stel, pakaian dinas pegawai sebanyak 64 stel, pakaian dinas pramubhakti 7 stel, pakaian dinas petugas keamanan sebanyak 9 stel.

4.b.4. Peralatan/Perlengkapan Perkantoran

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang semua kegiatan operasional institusi. Perlengkapan kantor yang dimaksud adalah barang habis pakai yang secara langsung menunjang tugas fungsi dan untuk memenuhi kebutuhan minimal, terdiri dari alat tulis, barang cetak, alat-alat rumah tangga, langganan surat kabar, langganan internet dan air minum pegawai. Tersedianya perlengkapan kantor diharapkan bisa menunjang kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

4.b.5. Langganan Daya dan Jasa

Kegiatan meliputi pembayaran langganan listrik, telepon dan air dari bulan Januari sd Desember 2017.

4.b.6. Jasa keamanan dan pramubakti

Keamanan dan kebersihan kantor merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu instansi. Keamanan kantor penting karena di kantor banyak terdapat aset-aset negara yang harus selalu terjaga keamanannya. Kebersihan kantor juga harus selalu terjaga kebersihan dan kerapihannya sehingga menimbulkan suasana nyaman dalam bekerja. Tahun 2017 BP2GAKI memiliki petugas keamanan sebanyak 9 orang dan pramubakti sebanyak 7 orang. Pembayaran jasa keamanan dan pramubakti telah dilaksanakan pada bulan Januari s.d Desember 2017

4.b.7. Pemeliharaan Gedung Kantor

Dilakukan dengan 2 metode yaitu:

a) Swakelola

Untuk kegiatan pemeliharaan yang sifatnya rutin

b) Pengadaan langsung

Pemeliharan gedung dan bangunan dilakukan dengan metode pengadaan langsung, dilaksanakan sebanyak dua tahap :

Pemeliharaan gedung dan bangunan Tahap I dilaksanakan oleh CV KARYA UTAMA dengan no SPK KN.01.03/1/0694/2017 tgl 5 Mei 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 157.829.000,-. Kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan meliputi:

- Pekerjaan Persiapan
- Perbaikan Gedung lantai 1
- Perbaikan Gedung Lantai 2
- Perbaikan pekerjaan Pos Satpam
- Perbaikan pekerjaan Rumah Dinas
- Pekerjaan Tanah
- Pekerjaan Laboratorium
- Perbaikan RUang intrumen
- Perbaikan Gedung Belakang
- Perbaikan Poliklinik
- Perbaikan Perpustakaan
- Pekerjaan Ruang Kepala
- Pekerjaan Ruang Tata Usaha
- Lain-lain

Pemeliharaan gedung dan bangunan tahap II dilaksanakan oleh CV.KARYA UTAMA dengan SPK No KN.01.03/1/1726/2017 tgl 13 Oktober 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 90.647.700,- Kegiat/an pemeliharaan gedung dan banguanan meliputi:

- Pekerjaan Persiapan
- Pekerjaan Lingkungan Poliklinik
- Pekerjaan Listrik
- Pekerjaan lantai
- Pekerjaan Finishing
- Pekerjaan Halaman Parkir Mobil
- Pekerjaan Rumah Dinas

- Pekerjaan Pagar BRC Belakang
- Pekerjaan Gedung Perpustakaan
- Pekerjaan Tempat Sampah
- Pekerjaan Gedung Utama
- dll

4.b.8. Perbaikan Peralatan Kantor

Kegiatan meliputi pemeliharaan komputer/notebook, telepon (PABX), inventaris kantor, printer, mesin faximile, dan scanner.

4.b.9. Perawatan Kendaraan

Tahun 2017 BP2GAKI Magelang memiliki 3 unit kendaraan bermotor roda 4 dan 2 unit kendaraan bermotor roda 2. Kendaraan bermotor tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perkantoran maupun kegiatan-kegiatan penelitian. Kelima kendaraan bermotor tersebut saat ini kondisinya baik karena selalu dilakukan perawatan secara berkala. Perawatan kendaraan bermotor meliputi penggantian ban, penggantian oli, pembelian bahan bakar, servis berkala serta perawatan kendaraan.

4.b.10. Perawatan Sarana Gedung

Keberadaan gedung untuk kegiatan operasional dan penelitian harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai serta dapat digunakan semaksimal mungkin. Untuk itu perlu dilakukan perawatan sarana dan prasarana yang ada. Kegiatan terdiri dari pemeliharaan peralatan dan mesin berupa pengisian cairan pemadam kebakaran, pemeliharaan genset meliputi service, penggantian spare part dan pembelian solar. Pemeliharaan AC meliputi service, penggantian spare part dan isi freon. Pemeliharaan alat pemotong rumput meliputi pembelian bensin, service dan pembelian *spare part*

4.b.11. Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu

Kegiatan ini berupa pembelian jamuan tamu untuk tamu yang datang ke BP2GAKI dari bulan Januari sd Desember 2017

4.b.12. Pengiriman Surat dan Dokumen

Kebutuhan instansi akan jasa pelayanan pos dan giro semakin berkembang seiring dengan banyaknya kegiatan kantor yang berhubungan dengan surat menyurat dengan instansi lain. Kegiatan surat menyurat dikirim melalui jasa pos dan JNE.

4.b.13. Pengelolaan Anggaran

Kegiatan ini meliputi pembayaran honor KPA, PPK, PP SPM, Bendahara Pengeluaran dan staf pengelola keuangan bulan Januari sd Desember 2017.

4.b.14. Manajemen pengadaan barang dan jasa

Peran pejabat pengadaan dan penerima barang / jasa tidak dapat dilepaskan dari sebuah instansi pemerintah. Pejabat pengadaan barang / jasa di BP2GAKI berperan dalam serangkaian kegiatan dalam rangka ketersediaan barang / jasa demi mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan di BP2GAKI. Pejabat penerima barang / jasa bertugas memeriksa dan menerima hasil pekerjaan yang telah disediakan oleh penyedia. apabila terdapat kekurangan-kekurangan dan / atau cacat hasil pekerjaan, penyedia wajib memperbaiki / menyelesaikannya. Kegiatan pembayaran honor pejabat pengadaan barang jasa dan honor pejabat penerima hasil pekerjaan/pengadaan barang dan jasa dilakukan dari bulan Januari sd Desember 2016

4.b.15. Pengelola BMN

Pengelola BMN berperan dalam pengelolaan barang negara sehingga menjamin terlaksananya tertib administrasi dan tertib pengelolaan barang milik negara . Kegiatan meliputi pembayaran honor pengelola BMN dari bulan Januari s.d Desember 2016

4.b.16. Pengelola SAI

Pengelola SAI bertanggung jawab dalam hal laporan keuangan di Balai Litbang GAKI Magelang. Kegiatan meliputi pembayaran honor penanggung jawab SAI, koordinator dan anggota SAI dari bulan Januari s.d Desember 2016 4.b.17. Rapat Koordinasi Pimpinan

Kegiatan rapat koordinasi pimpinan dalam rangka mendukung kegiatan yang melibatkan pimpinan dalam rangka mensinergikan tugas pokok dan upaya peningkatan kinerja kelembagaan.

Uraian realisasi output layanan perkantoran disajikan pada Tabel IV.24.

Tabel IV.24. Realisasi Output Layanan Perkantoran Tahun 2017

Kegiatan _			
- togiatan	Target	Realisasi	(%)
Pembayaran gaji dan	4.045.000.000	4 000 000 40=	00.40
tunjangan	4.345.399.000	4.062.066.495	93,48
Penyelenggaraan			
operasional dan pemeliharaan perkantoran	1.540.884.000	1.405.796.378	91.23
Total	5.886.283.000	5.467.862.873	92,89

5. Kegiatan Lainnya yang Tidak Terbiayai

Bentuk kegiatan lain mengenalkan tentang GAKI kepada masyarakat secara luas adalah dengan kegiatan yang dirangkum dalam wisata ilmiah bidang kesehatan. Merupakan bentuk kegiatan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dibidang kesehatan dengan kegiatan pariwisata.

Tujuan dari wisata ilmiah kesehatan adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang GAKI kepada masyarakat luas, pelajar, akademisi, peneliti, dan dinas kesehatan sebagai sasarannya. Dengan pemahaman yang baik diharapkan dapat mendorong meningkatkan peran serta semua pihak dalam upaya peningkatan derajat kesehatan khususnya dalam program eliminasi GAKI. Selain itu kegiatan ini dapat menjalin jejaring penelitian dengan Dinas Kesehatan, Perguruan Tinggi yang berkunjung maupun dengan Bappeda/PKK

Sebagai varian jenis wisata yang baru dapat menjadi pilihan yang tidak kalah menarik dibandingkan dengan jenis wisata lain pada umumnya. Bahkan mempunyai nilai lebih dengan meningkatnya pengetahuan sehingga dapat menambah kecintaan terhadap ilmu pengetahuan sedini mungkin terutama kepada pelajar sebagai salah satu target sasaran kegiatan tersebut.

Ada beberapa jenis kegiatan yang termasuk dalam kegiatan wisata ilmiah yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL), Diklat, Magang, dan kunjungan. Kegiatan mencakup pemberian materi terkait penanggulangan GAKI serta perkembangan permasalahan GAKI secara luas. Materi wisata ilmiah diberikan secara *indoor class*, kunjungan klinik (penanganan pasien secara klinis, psikologi, konsultasi gizi,

fisioterapi, konsultasi tumbuh kembang), laboratorium, serta kunjungan ke daerah endemik GAKI atau kunjungan pasien.

Kegiatan wisata ilmiah di Balai Litbang GAKI sudah menjadi kegiatan rutin tiap tahun dari tahun 2012 hingga sekarang. Kegiatan tersebut mendapat sambutan yang baik dari berbagai kalangan, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kunjungan dari berbagai pihak baik dinas kesehatan maupun perguruan tinggi. Tahun 2017 ada 18 kegiatan yang terdiri dari Kunjungan sebanyak 16 instansi, Magang 1 instansi, dan Praktek Kerja Lapangan 1 instansi. Berikut jumlah instansi yang melakukan kegiatan wisata ilmiah lima tahun terakhir:



Gambar IV.10. Kunjungan Wisata Ilmiah Tahun 2013 - 2017

Metode kegiatan Kunjungan dilaksanakan selama 1 hari dengan output target peserta dapat mengenal materi dasar dan penanganan GAKI di Klinik Litbang GAKI. Rangkaian kegiatan kunjungan antara lain pemberian materi klinis tentang GAKI dilanjutkan kunjungan ke Klinik Litbang GAKI dan laboratorium, peserta kunjungan bisa berasal dari mahasiswa maupun petugas kesehatan.

Metode kegiatan Magang dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan, dengan target peserta dapat mengerti dan memahami tugas, fungsi serta kegiatan yang dilaksanakan di Balai Litbang GAKI. Rangkaian kegiatan magang antara lain pengenalan organisasi Balai Litbang GAKI, mengikuti kegiatan di Klinik Litbang GAKI, laboratorium biokimia, menyusun review artikel dengan bimbingan peneliti,

mengikuti kegiatan analisis data dengan bimbingan Tim Manajemen Data dan presentasi hasil laporan magang. Peserta magang bisa berasal dari mahasiswa D-III, S1, S2 dan S3.

Metode kegiatan PKL berlangsung antara 3 - 4 hari dengan target peserta PKL dapat memahami materi dasar tentang GAKI dan mendapatkan gambaran penangan pasien GAKI sesuai dengan bidang yang dipelajari. Rangkaian kegiatan PKL antara lain pemberian materi tentang Klinis GAKI, psikologi, gizi, promosi kesehatan, fisioterapi dan laboratorium, dilanjutkan dengan studi kasus pasien, kunjungan ke laboratorium, dan diakhiri dengan presentasi hasil studi kasus pasien. Peserta magang bisa berasal dari mahasiswa D-III, S1, S2 dan S3.

Metode kegiatan diklat berlangsung antara 4 – 5 hari dengan output target peserta diklat mampu mendeteksi dan menangani pasien GAKI secara mandiri dan komprehensif. Peserta diklat merupakan petugas kesehatan di daerah yang terdiri dari tim petugas kesehatan dengan berbagai latar belakang keahlian yang dibutuhkan untuk penanggulangan GAKI. Rangkaian kegiatan diklat antara lain pemberian materi dari semua aspek klinis, psikologi, gizi, fisioterapi, laboratorium dan promosi kesehatan yang dilanjutkan dengan praktek, studi kasus pasien, presentasi hasil studi kasus dan menyusun rencana tindak lanjut praktek penangan GAKI yang disesuaikan dengan kondisi di daerah. Kegiatan kunjungan, magang, PKL dan diklat selama tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV.25. Kegiatan Kunjungan, Magang, PKL dan Diklat pada Tahun 2017

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	Universitas Muhammadiyah Semarang, Prodi Gizi	Kunjungan	44 orang	16 Januari 2017
2	Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara, Prodi Kesmas	Kunjungan	34 orang	30 Januari 2017
3	Universitas Muhammadiyah Semarang, Prodi Gizi	Kunjungan	20 orang	20 Maret 2017
4	Universitas Muhammadiyah Semarang, Prodi Gizi	PKL	10 orang	27-31 Maret 2017

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta		Waktu Pelaksanaan
5	Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara	Kunjungan	28	orang	27 Maret 2017
6	Universitas Indonesia, Prodi S2 Ilmu Gizi	Kunjungan	30	orang	26 April 2017
7	Universitas Jenderal Soedirman, Prodi Ilmu Gizi	Kunjungan	49	orang	2 Mei 2017
8	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat	Kunjungan	43	orang	20 September 2017
9	Poltekkes Kemenkes Malang, Prodi DIII dan DIV Gizi, Jurusan Gizi	Kunjungan	178	orang	12 Oktober 2017
10	Universitas Islam Indonesia, Fakultas Kedokteran	Magang	1	orang	9-16 Oktober 2017
11	Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo	Kunjungan	55	orang	10 Oktober 2017
12	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat	Kunjungan	63	orang	20 November 2017
13	Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	Kunjungan	70	orang	5 Desember 2017
14	Politeknik Negeri Jember, Prodi D-IV Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan	Kunjungan	156	orang	7 Desember 2017
15	Dinas Kesehatan Kabupaten Garut	Kunjungan	75	orang	11 Desember 2017
16	Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat	Kunjungan	21	orang	14 Desember 2017
17	Universitas Muhammadiyah Semarang, Prodi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan	Kunjungan	62	orang	19 Desember 2017
18	Universitas Muhammadiyah Semarang, Prodi D-III Gizi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan	Kunjungan	54	orang	28 Desember 2017

Kegiatan wisata ilmiah masih terkendala dengan belum adanya sarana penunjang terutama tempat pertemuan yang memadai seperti aula yang dapat menampung jumlah peserta yang besar karena saat ini aula yang ada di Balai Litbang GAKI Magelang hanya dapat menampung kapasitas 60 orang. Tahun 2018 direncanakan pembangunan rehab aula Balai Litbang GAKI sehingga diharapkan daya tampung bertambah.

D. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menuju good governance. Melalui reformasi birokrasi dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien untuk kemajuan bangsa. Reformasi birokrasi merupakan sebuah tuntutan dari situasi saat ini dimana pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan secara cepat, tepat dan professional.

Balai Litbang GAKI sebagai instansi pemerintah juga berupaya menuju reformasi birokrasi dengan berbagai upaya. Beberapa Langkah yang dapat membangun *good governance* dan reformasi birokrasi terus ditingkatkan dengan :

- Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan pemetaan jabatan, sehingga pegawai lebih fokus dalam melaksanakan tugas untuk mencapai output kinerja individu dan kinerja organisasi yang telah ditetapkan
- Penerapan disiplin pegawai dengan melakukan absensi *finger print,* apel kedisiplinan setiap hari senin, dan upacara setiap tanggal 17 agustus
- Melakukan proses pertanggungjawaban administrasi pelaksanaan kegiatan satker dengan baik dan sesuai dengan SOP yang berlaku
- Pengelolaan SAI yang meliputi SAKPA dan penatausahaan barang milik negara dengan SIMAK BMN sesuai peraturan perundangan yang berlaku
- Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara elektronik dengan e-katalog
- Transparansi hasil kegiatan dan anggaran yang digunakan dengan mengunggah laporan kegiatan ke web BP2GAKI
- Revisi SOP dalam semua kegiatan internal satker untuk efektifitas pelaksanaan kegiatan

Perubahan budaya kerja dan pola pikir terus dibangun agar seluruh pegawai berubah dari dari zona nyaman. Hal ini diwujudkan dengan tekad meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Keinginan untuk bisa meraih predikat

WBK menjadi komitmen bersama oleh seluruh pegawai Balai Litbang GAKI. Pendampingan menuju WBK dilakukan oleh Inspektorat Jenderal kemenkes sejak tahun 2016.

Upaya menuju WBK terus dijalankan, dengan beberapa perbaikan dalam 6 pengungkit yang ada dan juga membangun sistem. Keenam pengungkit tersebut adalah : 1) Manajemen Perubahan; 2)Penataan Tata Laksana; 3)Penataan Manajemen SDM; 4)Penguatan Pengawasan; 5)Penguatan Akuntabilitas Kinerja; 6)Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Tahun 2017 dengan semangat dan kerja keras seluruh jajaran pegawai di Balai Litbang GAKI Magelang, akhirnya mendapatkan penghargaan di tingkat Kementerian Kesehatan sebagai unit kerja yang menerapkan Indikator Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tahun 2017. Hakikatnya kita tidak hanya mengejar penghargaan tetapi lebih diharapkan kepada reformasi birokrasi dengan perubahan budaya kerja dan pola pikir.



Gambar.IV.11 Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Indikator Kinerja Kegiatan beruapa Jumlah publikasi artikel ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional terealisasi 100% dari target 6 publikasi tercapai 6.
- 2. Indikator Kinerja Kegiatan berupa Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat terealisasi 100% dari target 1 hasil litbang tercapai 1 yaitu Pengembangan Metode Alat Ukur lodium dalam Garam Secara Kuantitatif di Daerah dengan Berbagai Tingkat Kecukupan lodium
- Realisasi penyerapan tahun anggaran 2017 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 9.288.685.568,- atau mencapai 92,26 % dari total pagu anggaran BP2GAKI tahun 2017 sebesar Rp. 10.067.773.000,-

B. Saran

- Pelaksanaan kegiatan harus mengacu Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana sehingga kegiatan tidak menumpuk diakhir tahun yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan yang berbarengan
- 2. Perencanaan kegiatan dilakukan dengan teliti dengan memperhitungkan prioritas kebutuhan sehingga tidak sering dilakukan revisi anggaran
- 3. Terobosan dalam publikasi seperti penulisan buku tetap bisa dilaksanakan setiap tahun
- 4. Meningkatkan publikasi ilmiah secara global dengan memperbanyak publikasi pada jurnal internasional

LAMPIRAN

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM – MAGELANG BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Sugianto, SKM, M.Sc.PH

Jabatan

: Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat

Kekurangan Iodium - Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

: drg. Agus Suprapto, M.Kes

Jabatan

: Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan

Masyarakat

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mengetahui Kepala

dr Siswanto, MHP, DTM

Pihak Kedua,

drg. Agus Suprapto, M.Kes

Jakarta, Februari 2016 Pihak Pertama.

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GANGGUAN AKIBAT KEKURANGAN IODIUM – MAGELANG

No	Sasaran		Target	
(1)	(2)		(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di bidang Upaya Dasar	1	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6
	Kesehatan Masyarakat	2	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	5

Kegiatan

Anggaran

Penelitian dan Pengembangan Upaya
 Dasar Kesehatan Masyarakat

Rp. 9.883.012.000

Jakarta,

Februari 2016

Atasan Pimpinan Satker,

drg. Agus Suprapto, M.Kes

Pimpinan Satker,

Sugianto, SKM, M.Sc.PH

Mengetahui

Siswante, MHP, DTM

BLIKIND